

**LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN PADA
PT. Vorspann System Losinger (VSL) INDONESIA**

FIKIH RAMADHAN

8335132506



Laporan Praktik Kerja Lapangan ini ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta

Program Studi S1-Akuntansi

Konsentrasi Audit

Jurusan Akuntansi

Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Jakarta

2017

LEMBAR PERSETUJUAN SEMINAR PKL

Judul : Laporan Praktik Kerja Lapangan pada PT. VSL Indonesia

Nama Praktikan : Fikih Ramadhan

Nomor Registrasi : 8335132506

Program Studi : S1 Akuntansi

Menyetujui,

Koordinator Program Studi S1 Akuntansi

Pembimbing,



Nuramalia Hasanah, SE, M.Ak
NIP. 19770617 200812 2 001



Tresno Eka Jaya R, SE, M.Ak
NIP. 19741105 200604 1 001

LEMBAR EKSEKUTIF

Fikih Ramadhan, Laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT. VSL Indonesia Program Studi S1 Akuntansi, Konsentrasi Audit, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta, 2017.

Praktek Kerja Lapangan merupakan program yang diterapkan oleh Universitas sebagai sarana bagi mahasiswa untuk menerapkan ilmu yang didapat selama mengikuti perkuliahan pada perusahaan/instansi tempat mahasiswa melaksanakan PKL. PKL bertujuan untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai dunia kerja sekaligus memberikan kompetensi pada mahasiswa untuk dapat lebih mengenal, mengetahui dan berlatih menganalisis kondisi lingkungan dunia kerja. Selain itu PKL juga merupakan salah satu mata kuliah yang wajib diikuti bagi mahasiswa serta dijadikan sebagai salah satu syarat kelulusan untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.

Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan dilaksanakan di PT. VSL Indonesia. Pelaksanaan PKL dilakukan selama kurang lebih dua bulan terhitung sejak tanggal 2 Agustus 2016 hingga 30 September 2016. Praktikan ditempatkan di bagian General Accounting.

Selama melaksanakan PKL, praktikan memperoleh pengetahuan dan wawasan, serta pengalaman kerja khususnya di bidang akuntansi pada perusahaan konstruksi. Selama menjalankan PKL, terdapat beberapa kendala dalam menyelesaikan pekerjaan yang didapatkan, namun kendala tersebut dapat diatasi seiring dengan bimbingan dari para pegawai serta penyesuaian lingkungan kerja.

LEMBAR PENGESAHAN

Koordinator Program Studi S1 Akuntansi
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta



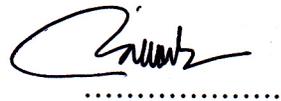
Nuramalia Hasanah, SE, M.Ak
NIP. 19770617 200812 2 001

Nama
Ketua Penguji

Tanda Tangan

Tanggal

Diah Armeliza, SE, M.Ak
NIP. 19790429 200501 2 001



22-02-2019
.....

Penguji Ahli

Dr. Etty Gurendrawati, SE, Akt., M.Si
NIP. 19680314 199203 2 002



22-02-2019
.....

Dosen Pembimbing

Tresno Eka Jaya R, SE, M.Ak
NIP. 19741105 200604 1 001



23-02-2019
.....

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala Rahmat-Nya praktikan dapat menyelesaikan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang dilaksanakan pada PT. VSL Indonesia pada 2 Agustus – 30 September 2016. Laporan PKL ini dibuat dalam rangka memenuhi sebagian persyaratan kelulusan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada program studi S1 Akuntansi, Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.

Selama melaksanakan dan menyusun laporan PKL, praktikan mendapat dukungan serta bantuan dari beberapa pihak sehingga praktikan dapat menyelesaikan laporan PKL ini. Oleh karena itu, praktikan mengucapkan terimakasih kepada:

1. Allah SWT karena atas segala rahmat dan karunia-Nya yang telah diberikan sehingga praktikan dapat melaksanakan Praktik Kerja Lapangan dan mampu menyelesaikan laporan PKL ini;
2. Kedua orang tua dan keluarga besar yang telah memberikan doa, serta dukungan moril maupun materil;
3. Nuramalia Hasanah, SE, M.Ak., selaku Koordinator Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.
4. Tresno Eka Jaya R, SE, M.Ak selaku Dosen Pembimbing yang telah membantu dalam menyusun laporan kegiatan PKL;
5. Seluruh karyawan PT. VSL Indonesia yang telah membantu praktikan pada pelaksanaan PKL; serta

6. Keluarga besar S1 Akuntansi atas dukungan dan bantuannya.

Praktikan menyadari bahwa terdapat keterbatasan yang dimiliki dalam penyusunan laporan ini, sehingga praktikan mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi terciptanya perbaikan di masa mendatang. Semoga laporan ini bermanfaat dan dapat memberikan hal yang positif.

Jakarta, 11 Januari 2017

Fikih Ramadhan

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR EKSEKUTIF	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang PKL	1
B. Maksud dan Tujuan PKL	2
C. Kegunaan PKL	3
D. Tempat PKL	5
E. Jadwal Waktu PKL	5
BAB II. TINJAUAN UMUM TEMPAT PKL	
A. Sejarah Perusahaan	7
B. Struktur Organisasi	9
C. Kegiatan Umum Perusahaan	23
BAB III. PELAKSANAAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN	
A. Bidang Kerja	42
B. Pelaksanaan Kerja	43
C. Kendala yang Dihadapi	56
D. Cara Mengatasi Kendala	56
BAB IV. KESIMPULAN	
A. Kesimpulan	58
B. Saran-Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN-LAMPIRAN	63

DAFTAR TABEL

Tabel II.1 Struktur Organisasi PT. VSL Indonesia	10
--	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 <i>Scope of work in building construction</i>	24
Gambar II.2 <i>Scope of work in bridge construction</i>	24
Gambar II.3 <i>Post-tensioned bridge, Bareleng, Indonesia</i>	26
Gambar II.4 <i>Stressbar ties, Qantas Arrivals/Departure Hall, Sydney Airport</i>	27
Gambar II.5 <i>Circular PT in Silos Indocement, Indonesia</i>	28
Gambar II.6 <i>Temporary ground anchor, Hyatt Hotel, Jakarta, Indonesia</i> ..	29
Gambar II.7 <i>Permanent ground anchor, Cirata hydro electric power project, Indonesia</i>	30
Gambar II.8 <i>Panel precasting, Semplak Project, Indonesia</i>	31
Gambar II.9 <i>Keystone application in bridge abutment, Indonesia</i>	31
Gambar II.10 <i>Lifting of concrete water tank Karawang, Indonesia</i>	33
Gambar II.11 <i>VSL heavy-lifting jack</i>	33
Gambar II.12 <i>Segment lifting at stockyard, Bandung, Indonesia</i>	33
Gambar II.13 <i>Steel roof lifting, Garuda hangar, Cengkareng, Indonesia</i>	34
Gambar II.14 <i>Climbform for corewall, Jakarta, Indonesia</i>	34
Gambar II.15 <i>Slipform for deep tank, Porsea, North Sumatra, Indonesia</i> .	34
Gambar II.16 <i>Siak Cable-stayed Bridge, Indonesia</i>	35
Gambar II.17 <i>Batam-Tonton Bridge with 350m main span, Indonesia</i>	35
Gambar II.18 <i>Stressbar connections at pylon Yarra Boulevard Bridge Melbourne, Australia</i>	36
Gambar II.19 <i>Stressbar stay cables, Darling Harbour, Sydney, Australia</i> ..	36
Gambar II.20 <i>Precast segmental balanced cantilever erection with overhead launching gantry Pasupati Project, Bandung, Indonesia</i>	37
Gambar II.21 <i>Cast in situ balanced cantilever bridge with form traveler Muba Bridge, Indonesia</i>	37

Gambar II.21 <i>Precast girder lifting with overhead launching gantry.</i>	
<i>Toll road project, Jakarta, Indonesia.....</i>	38
Gambar II.22 <i>Precast segmental full-span erection with underslung</i>	
<i>launching gantry, Barelang, Indonesia</i>	38
Gambar II. 23 <i>Launching noses crossing over traffic</i>	
<i>Sudirman flyover, Jakarta, Indonesia</i>	39
Gambar II.24 <i>Sudirman Flyover, Jakarta, Indonesia</i>	39
Gambar II.25 <i>Tubun flyover ILM project, Jakarta</i>	39
Gambar II.26 <i>Pot Bearing installation, Penang, Malaysia</i>	40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Keterangan Permohonan izin PKL	63
Lampiran 2: Surat Keterangan Telah Menyelesaikan PKL dari Perusahaan.....	64
Lampiran 3: Penilaian PKL.....	65
Lampiran 4: Daftar Hadir PKL	66
Lampiran 5: Rincian dan Penjelasan Log Harian	69
Lampiran 6: Kas Bon Luar Kota.....	76
Lampiran 7: <i>Out Site Cash Advance</i>	77
Lampiran 8: <i>Project Cost</i>	77
Lampiran 9: Upah untuk <i>local labor</i>	78
Lampiran 10: Faktur Pajak.....	78
Lampiran 11: <i>Allocation to Project</i>	79
Lampiran 12: Rekam Faktur Pajak Masukan.....	79
Lampiran 13: Membuat Bukti Potong pph 23 dengan eSPT pph masa 23/26	80
Lampiran 14: Pembuatan surat permintaan bukti potong pph final 4 ayat 2.....	80
Lampiran 15: Menginput Pajak Masa Agustus di e-ssp untuk pph 23 dan 4 ayat 2	81
Lampiran 16: Kartu Konsultasi Pembimbingan Penulisan PKL.....	81
Lampiran 17: <i>Printout Distribution Finance To Accounting</i>	82
Lampiran 18: Nota Pengiriman Barang	82
Lampiran 19: <i>Excel Allocation to Project</i>	83
Lampiran 20: <i>Printout</i> atas transaksi yang terkena PPh 23	83
Lampiran 21: <i>Printout</i> atas transaksi yang terkena PPh 23 dan PPh 4 ayat 2.....	84
Lampiran 22: Buku Besar (<i>Confirm</i>)	84
Lampiran 23: <i>Invoice</i> atas jasa yang diberikan PT. VSL Indonesia	85

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang PKL

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta menyelenggarakan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) untuk Program Studi S1 Akuntansi sebagai salah satu mata kuliah yang wajib diikuti bagi mahasiswa yang telah lulus minimal 100 sks dengan Nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) tidak kurang dari 2,00. Program Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini bertujuan untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai dunia kerja sekaligus memberikan kesempatan bagi para mahasiswa untuk mengaplikasikan teori dan praktik kerja dilapangan. Program PKL memberikan kompetensi pada mahasiswa untuk dapat lebih mengenal, mengetahui dan berlatih menganalisis kondisi lingkungan dunia kerja. Hal tersebut sebagai upaya dari Program Studi dalam membekali diri mahasiswa untuk memasuki dunia kerja, karena pada dasarnya untuk menghadapi dunia kerja mahasiswa dituntut untuk tidak hanya menguasai pengetahuan teoritis semata, melainkan juga dituntut untuk memiliki berbagai kemampuan seperti *softskill* serta kemampuan dalam menerapkan pengetahuan teoritis kedalam bidang kerja, hal tersebut menjadi faktor penting dalam kompetensi yang dibutuhkan saat ini, karena mengingat persaingan yang semakin ketat di era Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) serta semakin selektifnya perusahaan dengan menetapkan standar yang tinggi bagi para calon pekerjanya yang bertujuan agar mendapatkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berkompeten sehingga berdampak kepada

meningkatnya nilai perusahaan tersebut dimata publik, jadi mahasiswa disiapkan untuk memiliki keahlian-keahlian tambahan sebagai penunjang didunia kerja kelak.

Pelaksanaan program PKL ini dilakukan selama 40 hari kerja (2 bulan) dengan bobot 2 sks, yang mana dalam program PKL ini mahasiswa diwajibkan untuk membuat laporan akhir yang mencerminkan kegiatan yang dilakukan selama PKL diinstansi/perusahaan terkait. Oleh karena itu, laporan ini mendokumentasikan beberapa kegiatan selama proses PKL sebagai tenaga *General Accounting* di perusahaan sub-kontraktor yaitu PT.VSL Indonesia.

B. Maksud dan Tujuan PKL

Maksud diadakannya PKL, yaitu:

1. Untuk menyelesaikan mata kuliah PKL yang berbobot 2 sks Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.
2. Dapat mempelajari perlakuan akuntansi pada perusahaan tempat PKL.

Tujuan diadakannya PKL, yaitu:

1. Sarana bagi mahasiswa untuk menerapkan berbagai ilmu akuntansi yang didapat selama mengikuti perkuliahan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta jurusan S1 Akuntansi pada perusahaan tempat mahasiswa melaksanakan PKL.
2. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menyelesaikan pekerjaan yang dihadapi oleh perusahaan pada bagian *Accounting/Finance* dengan menggunakan ilmu pengetahuan akuntansi

yang telah dipelajari maupun berdasarkan bimbingan dari pihak perusahaan.

3. Mengasah kemampuan berkomunikasi dengan karyawan perusahaan, tanggung jawab, kerja dalam tim, dan bekerja dalam tekanan yang tinggi serta dituntut untuk tepat waktu dalam penyelesaian pekerjaannya.
4. Memberikan pengalaman nyata dari lingkungan kerja, dengan tujuan agar mahasiswa dapat memahami penerapan ilmu akuntansi yang telah dipelajari selama perkuliahan dengan praktik nyata akuntansi di perusahaan terkait.

C. Kegunaan PKL

Banyak pihak yang menerima manfaat dari program PKL ini, yaitu:

1. Bagi mahasiswa program PKL bermanfaat dalam beberapa hal, yaitu:
 - Memberikan pengalaman dan gambaran kepada mahasiswa bagaimana dunia kerja sebenarnya, yang bertujuan agar mempermudah proses adaptasi bagi mahasiswa yang akan terjun ke dunia kerja.
 - Mengasah *softskill* serta sebagai wadah bagi mahasiswa dalam menerapkan ilmu yang dipelajari selama perkuliahan.
 - Membuka peluang bagi mahasiswa untuk diangkat menjadi pegawai tetap ditempat berlangsungnya PKL apabila mahasiswa yang bersangkutan dianggap memberikan kinerja yang baik serta menjalankan komunikasi yang baik dengan para karyawan diperusahaan tersebut.
 - Mendapatkan penghasilan dari perusahaan tempat PKL.

- Sebagai sarana untuk menyusun laporan akhir PKL sebagai salah satu syarat kelulusan yang ditetapkan oleh jurusan S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.
2. Bagi jurusan S1 Akuntansi program PKL bermanfaat dalam beberapa hal, yaitu:
- Dapat menjalin hubungan yang baik dengan perusahaan tempat PKL.
 - Mendapat masukan dari mahasiswa praktikan mengenai ilmu/mata kuliah apa saja yang perlu di perdalam kedepannya agar mahasiswa diangkat selanjutnya dapat bersaing didalam dunia kerja.
3. Bagi instansi tempat praktik program PKL bermanfaat dalam beberapa hal, yaitu:
- Mendapatkan tenaga terdidik tambahan dari praktikan yang membantu kegiatan pada bidang *Accounting/Finance* sesuai arahan dari pemberi tugas.
 - Dapat dijadikan kesempatan untuk mendapatkan pegawai bagi perusahaan jika dianggap praktikan memiliki keahlian/kemampuan sesuai kualifikasi yang dibutuhkan perusahaan, yang siap bekerja disaat telah menyelesaikan studinya di perkuliahan S1 Akuntansi.
 - Instansi/perusahaan terkait turut andil dalam menyukseskan program PKL yang diterapkan oleh pemerintah.

D. Tempat PKL

Praktikan melaksanakan PKL di:

Nama Instansi : PT. VSL Indonesia

Jenis Instansi : Perusahaan Sub Kontraktor

Alamat Instansi : Jl. Bendungan Hilir Raya No.50 Jakarta Pusat

No. Telepon : 021 5700786

Alasan praktikan memilih PT. VSL Indonesia sebagai tempat PKL dikarenakan praktikan ingin mengetahui perlakuan akuntansi pada perusahaan konstruksi, sekaligus jarak perusahaan yang tidak terlalu jauh dengan tempat tinggal praktikan. Selama pelaksanaan PKL praktikan berada di divisi *Accounting* yang dipimpin oleh Bpk. Zulkarnain Malik sebagai *Chief Accountant*, beserta dua *Accounting Staff* yaitu Ibu Maryani dan Bpk. Farhan Bachtiar yang mana keduanya merupakan mentor praktikan selama PKL di PT. VSL Indonesia.

E. Jadwal Waktu PKL

Praktikan melaksanakan PKL di PT. VSL Indonesia dengan durasi 40 hari kerja (dua bulan), yaitu dari tanggal 2 Agustus s.d. 30 September.

Ketentuan jam kerja praktikan mengikuti ketentuan yang telah ditetapkan PT. VSL Indonesia yaitu:

Hari Kerja : Senin - Jumat

Jam Kerja : 08.00 – 17.00 WIB

Pelaksanaan kegiatan PKL dibagi dalam tiga tahap, yaitu:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan, praktikan terlebih dahulu mendatangi tempat PKL untuk mengkonfirmasi apakah perusahaan tersebut menerima mahasiswa untuk melaksanakan PKL pada bagian Akuntansi, setelah itu perusahaan tersebut mensyaratkan praktikan untuk menyerahkan surat keterangan PKL dari Universitas, selanjutnya praktikan membuat surat permohonan untuk melaksanakan PKL di Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan (BAAK) Universitas Negeri Jakarta, setelah surat tersebut selesai praktikan langsung menyerahkannya kepada perusahaan dimana praktikan melaksanakan PKL yaitu pada tanggal 2 Agustus 2016.

2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan PKL dilaksanakan selama 40 hari kerja (dua bulan). Pelaksanaan PKL terhitung mulai tanggal 2 Agustus 2016 s.d. 30 September 2016.

3. Tahap Penyusunan Laporan PKL

Fase penyusunan laporan PKL disusun selama PKL dilakukan, dengan membuat log harian tugas yang dikerjakan tiap harinya dan juga mengumpulkan data atas pekerjaan yang dilakukan, laporan PKL kembali disusun secara sistematis setelah periode PKL berakhir.

BAB II

TINJAUAN UMUM TEMPAT PKL

A. Sejarah Perusahaan

PT VSL Indonesia adalah perusahaan spesialis yang menyediakan jasa *engineering* (keahlian teknik/rekayasa) dan jasa konstruksi sejak tahun 1976. PT VSL Indonesia adalah perusahaan *joint venture* antara perusahaan VSL International Ltd yang berpusat di Swiss dengan PT Central Mitrausaha Cerlang. Komposisi kepemilikan saham PT. VSL Indonesia yaitu 33% dimiliki WNI dan 67% dimiliki asing. PT. VSL Indonesia menyediakan jasa dan produk untuk membangun dan teknik sipil kontraktor, *project owners*, konsultasi dari *engineers*, arsitek, dan juga untuk lembaga pendidikan dan asosiasi yang ditujukan untuk pertukaran dan menambah pengetahuan konstruksi dan rekayasa teknologi.

Terkemuka di bidang *post-tensioning* dan teknik terkait, VSL beroperasi diberbagai negara melalui 35 anak perusahaan yang berlokasi di 5 benua. Semua anak perusahaan terhubung dengan PT. VSL pusat yang berbasis di Paris melalui software yang diseragamkan pada seluruh anak perusahaan yang tersebar diberbagai kawasan.

Sebagai spesialis rekayasa, PT. VSL Indonesia secara strategis diposisikan untuk melayani klien dan rekan-rekan yang mungkin memerlukan bantuan dalam desain, metode konstruksi dan biaya pada proyek-proyek dengan keadaan yang sangat berbeda dan bervariasi sumber.

Jasa dan produk yang ditawarkan PT. VSL Indonesia seperti *post-tensioning, ground anchors, retained earth, repair & strengthening, heavy lifting, climbform & slipform, stay cables, bridge erection, incremental launching, bearing & joints*, dan *design & engineering* telah membuat PT. VSL Indonesia memiliki reputasi yang baik dikarenakan pekerjaan dilakukan secara profesional, hasil pekerjaan yang berkualitas tinggi, sesuai dengan jadwal, dan biaya pengerjaan yang sangat efektif.

VSL memberikan solusi teknologi konstruksi modern dan hemat biaya, yang dikembangkan dan diperbarui oleh para ahli R & D dan tim teknis terkait. Kualitas staf multikultural PT. VSL Indonesia yang sangat berpengalaman merupakan kekuatan utama yang dimiliki. Sebagai contoh, Staf Pemasaran PT. VSL Indonesia selalu mendengarkan dan memahami kebutuhan klien serta mempersiapkan solusi khusus untuk proyek-proyek mereka yang sedang berjalan. PT. VSL Indonesia mengembangkan cara-cara terbaru dalam hal melatih para tenaga ahlinya baik melalui e-learning, video pembelajaran dan *workshop* tahunan di mana PT. VSL Indonesia menyajikan produk baru, peralatan dan teknik terbaru. PT. VSL Indonesia juga mendorong berbagi pengetahuan melalui extranet yang berisi bahan referensi, perangkat manajemen dan forum khusus di mana ide-ide tentang praktik terbaik dipertukarkan.

Tujuan utama PT. VSL Indonesia adalah untuk memberikan layanan & produk terbaik untuk para klien, dengan teknik konstruksi kualitas atas, didukung oleh pengalaman dan spesialis yang terlatih dalam desain, metode dan pekerjaan konstruksi yang memadai. PT. VSL Indonesia memiliki filosofi bahwa apa yang

baik hari ini mungkin selalu dibuat lebih baik untuk besok, VSL selalu tertarik dengan orang-orang yang berbakat dan yang memiliki motivasi yang tinggi, semua dengan satu tujuan: untuk menjadi mitra konstruksi yang paling berharga bagi Anda (para klien). PT. VSL Indonesia telah banyak ikut andil dalam hal pembangunan/konstruksi di Indonesia, seperti halnya yaitu menjadi bagian dalam pembangunan jalan tol Cawang-Tanjung Priok, gedung Wisma Tugu Pratama, jembatan Pasupati di Bandung, *Flyover* Sudirman, *Under pass* Dukuh Atas, stadion Palembang, Grand Hyatt Jakarta, menara GKBI, BNI 46, dll.

B. Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan suatu susunan dan hubungan antara setiap bagian maupun posisi yang terdapat pada sebuah organisasi ataupun perusahaan dalam menjalankan berbagai kegiatan operasionalnya untuk mencapai target yang telah ditentukan. Struktur organisasi sangat penting untuk terlaksananya fungsi pengorganisasian dengan baik sebab dengan adanya struktur organisasi akan terlihat jelas tugas dan wewenang dari setiap bagian yang terdapat dalam hierarki organisasi dan ini akan memudahkan setiap karyawan untuk menjalankan tugas dan fungsinya.

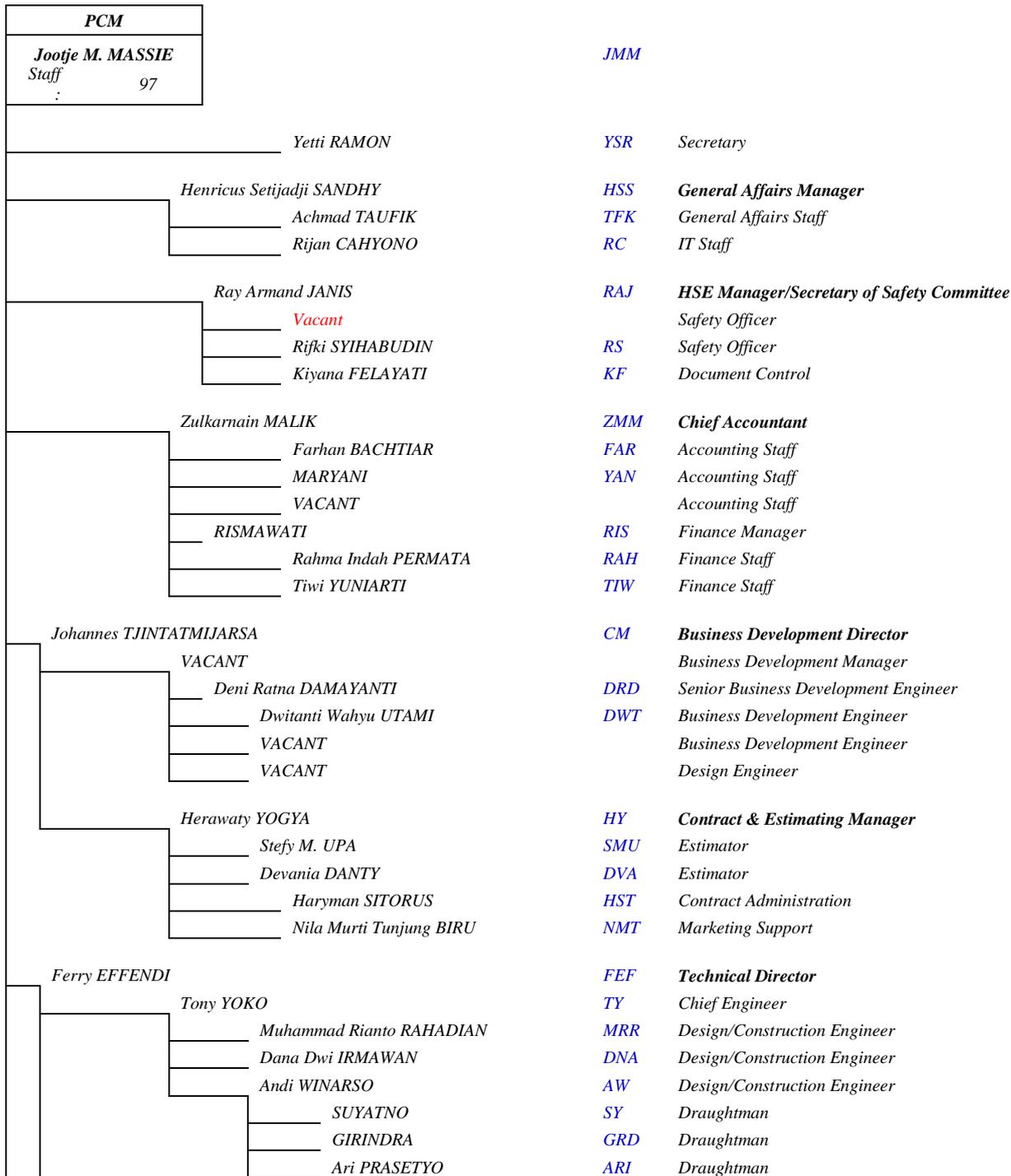
Adapun Struktur organisasi PT. VSL Indonesia disajikan dalam bentuk tabel dapat dilihat pada halaman berikutnya:

Tabel II.1 Struktur Organisasi PT. VSL Indonesia



PT VSL INDONESIA

ORGANIZATION CHART - SEPTEMBER 2016



	Pangki ARIF	PA	Draughtman
	Andi PRATAMA	AND	Draughtman
	Yudi Wahyu GUMILAR	YWG	Construction Manager
	R. Adhimas Bayu AIRLANGGA	ABA	Site Manager
	Shahnaz prila RAFIDA	SHA	Site Manager
	VACANT		4 New Engineers
	Boby NOVANDI	BN	Cost Controller
	Visitha MUNTAZIRAH	VM	Cost Controller
	L. Magdalena SITORUS	MGD	Administration
	Yanti WIDIASTUTI	YAN	Administration
Cliff HOLDEN		CHO	Project Director for Special Projects
	Michael PANGAU	MIC	QHSE Manager
	Christian AGUILERA	CAG	Construction Manager
	Charlton MOSDIER	CMO	Technical Manager
	Anindityo KUSUMONOTONEGORO	AK	Lead Gantry Engineer
	Fathkur RUSDIANTO	FTR	Lead Gantry Engineer
	Devina Andiane SARI	DEV	Gantry Engineer
	Udae HUSEP	UH	Gantry Engineer
	Lingga Kencana OKTAVIANSYAH	LKO	PT Engineer
	Yunita Andriana MUTI	YAM	PT Engineer
	Chan Wah FOOK	CWF	Superintendent
	Baskara MAHADEWA	BMA	Cost Control
	Christophe SERRE	CS	Cost Control/Planning
	Woei Lin SUN	WL	Contracts Manager
	Meirani Berthanata SIHOMBING	MBS	Quantity Surveyor
	Hero HERMANTO	HERO	QC Manager
	HENDRAJANA	HDJ	Draughtman
	WIDODO	WDD	Draughtman
	Rahmat SIDIK	RSI	Draughtman
	ARIEF	ARS	Draughtman
	Agus SETIYOBUDI	ASB	Draughtman
	Wibowo Budi SANTOSO	WBS	Draughtman
	Yogi NUGRAHA	YGI	Draughtman
	Maruli T. MARPAUNG	WW	Project Manager JAKARTA MRT CP103
	Muhammad MA'ARIF	MM	Site Manager
	CASMAOLANA	CAS	Gantry Engineer
	Suhaili YARHAM	ILI	Construction Engineer
	Gigih PRAYOGO	GIH	Construction Engineer
	Ardian SATYAGRAHA	AR	Gantry Engineer
	Mikhael Octavianus SIMBOLON	MOS	Gantry Engineer
	Dea NURAHMAN	DEA	Gantry Engineer
	M. Arief BUDIANA	MAB	QC Engineer
	Thomas Hartoto	TH	Safety Officer
	Fajar Waskito	FW	Document Control
	Ujang JAYA	UJ	General Administration & Logistic Manager
	Marendra YUDHISTIRA	RY	Project Manager JAKARTA MRT CP101 & CP102
	Tommi YUDANTONO	TOM	PT Engineer
	Abram SIHITE	ABS	Gantry Engineer

	PURWANELSON	PUR	Gantry Engineer
	Ilham PUTRADITAMA	ILH	Gantry Engineer
	VACANT		Gantry Engineer
	Rachmat Gozali NASUTION	RGN	Site Manager
	VACANT		Site Manager
	Adi PRABOWO		Quality Engineers
	VACANT		Quality Engineers
	Mulyo SANTOSO	MS	Safety Officer
	Ratih Ayu RATNASARI	RAR	Document Control
Joko NUGROHO		JK	Project Manager JLNT ADAM MALIK
	Riris MAULINA	RRS	Site Engineer
	VACANT		Site Engineer
	Josef SILBERNAGEL	JS	Superintendant
	Rendy ZULFIKAR	RZ	Safety Officer
	Nida FAJRIA	MI	Document Control
Yudi Wahyu GUMILAR		YWG	Project Manager JLNT KOSTRAD
	Ferry ARDIANSYAH	FER	Site Manager
	BISMA	BSM	Gantry Engineer
	Carlo HASIHOLAN	CAR	Gantry Engineer
Maruli T. MARPAUNG		MTM	Project Manager JLNT TRUNOJOYO
	Agus Hari KRISTIYONO	AHK	Site Manager
	Sandro MANURUNG	SAND	Gantry Engineer
	Alfonsius Yosaphat HENDRICO	ALF	Site Engineer
	Mikhael Frederikus KUNG	MFK	Gantry Engineer
	Octa		Safety Supervisor
	Syarif		Safety Supervisor
	Dimas AFRIZAL	DA	Document Control

Adapun penjelasan tugas dan tanggung jawab masing-masing posisi dalam struktur organisasi PT. VSL Indonesia diatas adalah sebagai berikut:

1. *President Director*

President Director merupakan pimpinan tertinggi dalam suatu perusahaan, yang mana memiliki tanggung jawab atas pencapaian visi dan misi perusahaan yang telah ditetapkan. Selain itu juga bertugas sebagai koordinator, komunikator, pengambil keputusan, dan eksekutor dalam menjalankan dan memimpin suatu perusahaan. Adapun tugas dan tanggung jawab yang lebih terperinci dari seorang *president director* diantaranya:

- a. Memutuskan dan menentukan peraturan dan kebijakan tertinggi perusahaan;
- b. Bertanggung jawab dalam memimpin dan menjalankan perusahaan;
- c. Bertanggung jawab atas kerugian yang dihadapi perusahaan termasuk juga keuntungan perusahaan;
- d. Merencanakan serta mengembangkan sumber-sumber pendapatan dan pembelanjaan kekayaan perusahaan;
- e. Bertindak sebagai perwakilan perusahaan dalam hubungannya dengan dunia luar perusahaan;
- f. Menetapkan strategi-strategi strategis untuk mencapai visi dan misi perusahaan;
- g. Mengkoordinasikan dan mengawasi semua kegiatan di perusahaan, mulai bidang administrasi, kepegawaian hingga pengadaan barang; dan
- h. Menyetujui anggaran tahunan perusahaan dan melaporkan laporan pada pemegang saham.

2. *General Affairs Manager*

General Affairs Manager atau manajer divisi umum merupakan *supporting unit* yang bertujuan memberikan pelayanan kepada unit-unit kerja lain. Pada umumnya *General Affairs* melayani seluruh unit kerja di perusahaan dalam hal administrasi dan pengelolaan pelayanan rutin kantor. Tugas seorang *General Affairs* sangat kompleks yang mana terkadang dalam satu waktu seorang *General Affairs* dituntut menyelesaikan beberapa permasalahan.

Posisi *General Affairs Manager* di PT. VSL Indonesia dibantu oleh *General Affairs Staff* dan *IT Staff* dalam menjalankan tugas-tugas yang menjadi tanggung jawabnya. Adapun tugas dan tanggung jawab yang lebih terperinci dari seorang *General Affairs* diantaranya:

- a. Mendukung seluruh kegiatan operasional kantor dengan melakukan proses pengadaan seluruh peralatan kebutuhan kerja (seperti: ATK, komputer, meja/kursi kerja, AC, dst), maupun sarana atau fasilitas penunjang lain (seperti: kendaraan operasional, *office boy*, satpam, *software* perusahaan, operator telpon, dst.) dengan cepat, akurat/berkualitas serta sesuai dengan anggaran yang ditentukan;
- b. Melakukan analisa kebutuhan anggaran atas pengadaan dan pemeliharaan seluruh fasilitas dan sarana penunjang aktivitas kantor untuk kemudian diajukan kepada bagian keuangan dan manajemen perusahaan untuk dianggarkan dan disetujui;
- c. Melakukan aktivitas pemeliharaan atas seluruh fasilitas dan sarana penunjang, serta melakukan proses penggantian atas fasilitas/sarana penunjang yang rusak;
- d. Membina hubungan dengan para *vendor* atau *supplier* barang dan jasa fasilitas/prasarana kantor serta membantu dalam menangani komplain atas *vendor/supplier* termasuk tindak lanjut atas penanganan nota pembayaran/*invoice* maupun kontrak kerja dengan pihak terkait;
- e. Membuat, menjalankan dan mengembangkan sistem kerja/prosedur atas pengadaan dan pemeliharaan fasilitas penunjang kerja;

- f. Melakukan survei tingkat kepuasan atas pelayanan yang diberikan kepada seluruh karyawan/unit dalam perusahaan untuk tujuan peningkatan kualitas/mutu, ketepatan dan kecepatan pelayanan yang diberikan; dan
- g. Menyiapkan laporan bulanan untuk keperluan rapat anggaran, laporan keuangan atas aset dan beban biaya kantor.

3. *HSE Manager/Secretary of Safety Committee*

HSE Manager merupakan pihak yang bertanggung jawab atas keselamatan dan kesehatan para tenaga kerja di perusahaan, dikarenakan PT. VSL Indonesia merupakan perusahaan subkontraktor maka harus adanya pengawasan dan memastikan tenaga kerja khususnya pekerja lapangan bekerja sesuai dengan SOP agar keselamatan dan kesehatan tenaga kerja dapat terjamin. Posisi *HSE Manager/Secretary of Safety Committee* di PT. VSL Indonesia dibantu oleh 2 orang *safety officer* dan 1 orang *document control*. Adapun tugas dan tanggung jawab yang lebih terperinci dari seorang *HSE Manager* diantaranya:

- a. Membuat program kerja K3 dan perencanaan pengimplementasian;
- b. Memastikan berjalannya program SMK3 (Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja) dan membuat dokumentasinya;
- c. Membuat laporan dan menganalisis data statistik HSE (*Health, Safety, Environment*);
- d. Melakukan peninjauan resiko *assessment*, SOP/SWP dan JSA (*Job Safety Analysis*);

- e. Melakukan pemeriksaan pada peralatan kerja, tenaga kerja, kesehatan tenaga kerja serta lingkungan kerja;
- f. Meninjau keselamatan kerja dan pelatihan keselamatan;
- g. Mampu melakukan penanggulangan kecelakaan kerja dan melakukan penyelidikan penyebabnya;
- h. Memastikan tenaga kerja telah bekerja sesuai dengan SOP; dan
- i. Meninjau dan mengarahkan karyawan bekerja sesuai kewajiban dan sesuai dengan sistem operasi perusahaan.

4. *Chief Accountant / Chief Financial Officer*

Chief Accountant atau direktur keuangan merupakan posisi yang strategis diperusahaan dikarenakan bertanggung jawab dalam segala hal kegiatan menyangkut keuangan perusahaan, seperti mengelola resiko keuangan perusahaan, perencanaan keuangan maupun pencatatan dan pelaporan keuangan perusahaan. Posisi *Chief Accountant* di PT. VSL Indonesia dibantu oleh 3 orang *Accounting Staff*, 1 orang *Finance Manager* dan 2 *Finance Staff*. Adapun tugas dan tanggung jawab yang lebih terperinci dari seorang *Chief Accountant* diantaranya:

- a. Mengkoordinir perumusan Strategi Jangka Panjang sebagai dasar perumusan Rencana Kerja dan Anggaran perusahaan (RKAP) dengan bekerja sama dengan Direksi lainnya;
- b. Memberlakukan langkah-langkah yang dapat mengurangi dan menanggulangi berbagai jenis risiko keuangan yang dapat dihadapi oleh perusahaan dengan berkoordinasi dengan Direksi lainnya;

- c. Memastikan agar seluruh unit usaha dan wilayah kerja perusahaan mematuhi *policy* dan *standard operating procedure* (SOP) keuangan yang berlaku untuk masing-masing fungsi sesuai dengan rencana yang telah disetujui;
- d. Membangun sinergi dan berusaha mencapai hasil bisnis yang optimal dari pelaksanaan seluruh usaha perusahaan;
- e. Memastikan ketersediaan dana operasional yang dibutuhkan oleh perusahaan untuk kegiatan operasional sehari-hari, dengan melakukan koordinasi erat dengan para pimpinan unit usaha; dan
- f. Memastikan konsolidasi keuangan yang akurat dan tepat waktu untuk keperluan pelaporan kepada Direksi dan Komisaris Perusahaan.

5. *Business Development Director*

Business Development Director merupakan posisi yang bertugas dan bertanggung jawab untuk meningkatkan penjualan dalam hal ini meningkatkan pemberian jasa konstruksi dan mencari *project-project* baru untuk ditangani. Posisi *Business Development Director* di PT. VSL Indonesia dibantu oleh 1 orang *Business Development Manager*, 1 orang *Senior Business Development Engineer*, 2 orang *Business Development Engineer*, 1 orang *Design Engineer* dan juga membawahi posisi *Contract & Estimating Manager*. Adapun tugas dan tanggung jawab yang lebih terperinci dari seorang *Business Development Director* diantaranya:

- a. Menganalisis peluang bisnis;

- b. Bertanggung jawab dalam mengembangkan bisnis secara aktif dengan mencari klien baru untuk meningkatkan pangsa pasar;
- c. Membantu dalam pembuatan strategi perusahaan untuk internal dan eksternal;
- d. Merencanakan dan menjalankan rencana bisnis (*business plan*) dari kesempatan-kesempatan bisnis baru yang di temukan;
- e. Menjalankan fungsi pengembangan usaha, *marketing* dan *sales* atas *business area* yang dijalankan perusahaan; dan
- f. Menjaga hubungan dengan para partner, *client* dan pihak-pihak terkait yang berhubungan dengan pengembangan usaha.

6. *Contract & Estimating Manager*

Contract & Estimating Manager merupakan bawahan langsung dari *Business Development Director* yang bertugas untuk mengestimasi keperluan proyek yang akan dijalankan. Posisi *Contract & Estimating Manager* di PT. VSL Indonesia dibantu oleh 2 orang *Estimator*, 1 orang *Contract Administration*, dan 1 orang *Marketing Support*. Adapun tugas dan tanggung jawab yang lebih terperinci dari seorang *Contract & Estimating Manager* diantaranya:

- a. Mengkaji dan menganalisis kontrak pembangunan yang akan dijalankan; dan
- b. Mengestimasi keperluan baik dalam segi biaya, pekerja maupun material dalam pengerjaan konstruksi yang akan disepakati maupun yang sedang berlangsung.

7. *Technical Director*

Technical Director bertugas untuk Melakukan koordinasi, pengarahan, memimpin dan melaksanakan pembangunan proyek dengan tujuan yang maksimal, diukur dalam waktu, biaya dan mutu pekerjaan sesuai dengan perencanaan yang ditetapkan serta memonitor, mengawasi dan mengarahkan pekerjaan konsultan dan kontraktor pelaksana sehingga dicapai hasil yang maksimal sesuai dengan waktu, biaya dan mutu yang telah ditetapkan. Posisi *Technical Director* di PT. VSL Indonesia dibantu oleh 1 orang *Chief Engineer*, 3 orang *Design/Construction Engineer*, 5 orang *Draughtman* dan juga membawahi posisi *Construction Manager*. Adapun tugas dan tanggung jawab yang lebih terperinci dari seorang *Technical Director* diantaranya:

- a. Mengkonsep dan memimpin tim dalam hal pengerjaan proyek;
- b. Mendesain proyek dengan mempertimbangkan permintaan klien dan desain yang memungkinkan kokohnya proyek yang akan dijalankan ataupun yang sudah berjalan;
- c. Mengevaluasi tahap pengerjaan proyek apakah sesuai dengan konsep awal konstruksi; dan
- d. Juga melakukan kontrol biaya pengeluaran atas proyek yang sedang dijalankan.

8. *Construction Manager*

Construction Manager merupakan bawahan langsung dari *Technical Director* yang bertugas dalam perencanaan teknis dan material yang meliputi menyediakan seluruh *shop drawing*, membuat perhitungan konstruksi yang diperlukan,

menentukan spesifikasi data teknis bahan dan volume pekerjaan. Selain itu, juga membuat metode pelaksanaan yang diperlukan oleh proyek dan waktu kerja yang diperlukan.

Posisi *Construction Manager* di PT. VSL Indonesia dibantu oleh 2 orang *Site Manager*, 4 orang *Engineer*, 2 orang *Cost Control* dan 2 orang *Administration*. Adapun tugas dan tanggung jawab yang lebih terperinci dari seorang *Construction Manager* diantaranya:

- a. Mengawasi dan meneliti ketepatan dari pengukuran/rekayasa lapangan yang dilakukan sehingga dapat memudahkan Satuan Kerja mengambil keputusan- keputusan yang diperlukan, termasuk untuk pekerjaan pengembalian kondisi dan pekerjaan minor mendahului pekerjaan utama serta rekayasa terperinci lainnya;
- b. Melakukan pengawasan secara teratur dan memeriksa pekerjaan pada semua lokasi di lapangan dimana pekerjaan konstruksi sedang dilaksanakan serta memberi penjelasan tertulis kepada Kontraktor mengenai apa yang sebenarnya dituntut dalam pekerjaan tersebut, bila dalam kontrak hanya dinyatakan secara umum;
- c. Mengupayakan bahwa kontraktor memahami dokumen kontrak secara benar, melaksanakan pekerjaannya sesuai dengan spesifikasi serta gambar-gambar, dan kontraktor menerapkan teknik pelaksanaan konstruksi yang tepat/cocok dengan keadaan lapangan untuk berbagai macam kegiatan pekerjaan;

- d. Mencatat kemajuan setiap hari yang dicapai kontraktor pada lembar kemajuan pekerjaan (*progress schedule*) yang telah disetujui; dan
- e. Memeriksa dengan teliti/seksama setiap gambar-gambar kerja dan analisa/perhitungan-perhitungan konstruksinya dan kuantitasnya, yang dibuat oleh kontraktor sebelum pelaksanaan.

9. *Project Director for Special Projects*

Project Director for Special Projects merupakan posisi yang mungkin tidak familiar untuk perusahaan kontraktor lainnya, pada dasarnya posisi ini bertanggung jawab atas keberlangsungan tiap *Special Projects* yang sedang berjalan, seperti pengerjaan proyek Jakarta MRT CP103, Jakarta MRT CP101&CP102, Jalan Layang Non Tol Adam Malik, Jalan Layang Non Tol Kostrad, dan Jalan Layang Non Tol Trunojoyo. Posisi *Project Director for Special Projects* di PT. VSL Indonesia dibantu oleh banyak pihak sesuai dengan yang tertera dalam struktur organisasi yang mana juga membawahi posisi dari seorang *Project Manajer*. Adapun tugas dan tanggung jawab yang lebih terperinci dari seorang *Project Director for Special Projects* diantaranya:

- a. Mengawasi tiap-tiap *Special Projects* dengan berkoordinasi dengan tiap *Project Manajer* (PM);
- b. Melakukan evaluasi dari tiap *Special Projects* yang sedang berjalan dari berbagai segi seperti kebutuhan biaya, kebutuhan pekerja maupun kebutuhan material;
- c. Menyetujui keperluan tiap *Special Projects* yang diajukan oleh *Project Manager*; dan

- d. Berkoordinasi oleh tiap *Project Manajer* dalam tiap tahapan konstruksi.

10. *Project Manager*

Project Manager merupakan pihak yang bertanggung jawab atas pekerjaan proyek yang ditanganinya. Seorang *project manager* harus mempunyai kemampuan membuat tim proyek agar tetap solid, mampu memonitor dan mengontrol budget serta mempunyai kemampuan analisis resiko yang baik. Posisi *Project Manager* di PT. VSL Indonesia ada 5 dikarenakan disesuaikan dengan *special project* nya. Adapun tugas dan tanggung jawab yang lebih terperinci dari seorang *Project Manager* diantaranya:

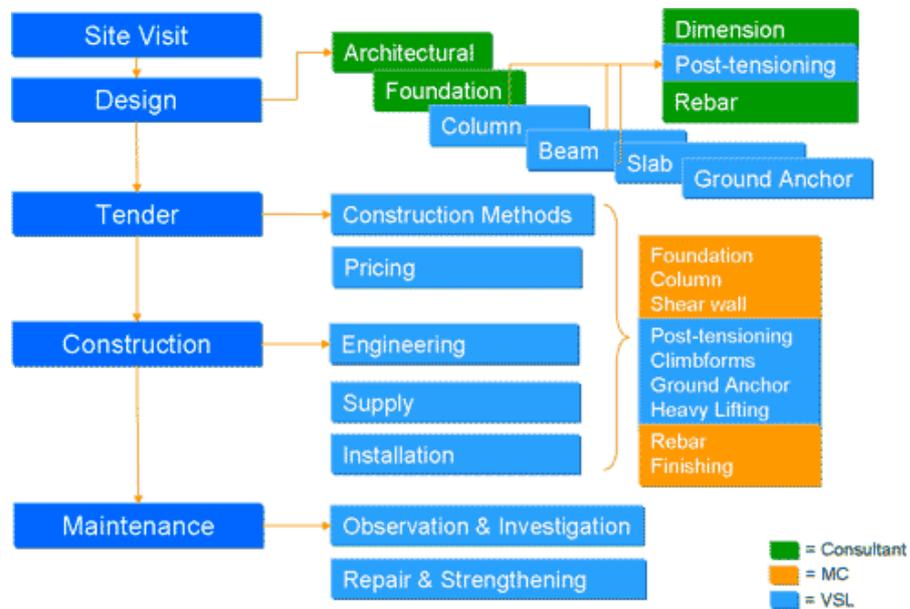
- a. Manajer proyek bertanggung jawab untuk perencanaan, manajemen, koordinasi dan kontrol keuangan dari proyek konstruksi;
- b. Proyek manajer memastikan bahwa kebutuhan klien terpenuhi, proyek selesai tepat waktu dan sesuai anggaran dan bahwa orang lain melakukan pekerjaan mereka dengan baik;
- c. Mengorganisir berbagai orang profesional yang bekerja pada sebuah proyek;
- d. Melakukan Analisis, Penilaian dan Kontrol terhadap risiko;
- e. Memastikan bahwa semua tujuan proyek terpenuhi;
- f. Memastikan standar kualitas terpenuhi;
- g. Menggunakan teknologi terbaru IT untuk mengorganisir tenaga kerja dan kemajuan pekerjaan proyek; dan
- h. Bertanggung jawab penuh pada kegiatan serah terima pekerjaan kepada klien.

C. Kegiatan Umum Perusahaan

PT. VSL Indonesia merupakan salah satu perusahaan sub kontraktor yang beroperasi di Indonesia, subkontraktor pada dasarnya membantu pekerjaan yang dilakukan main kontraktor atau ada pekerjaan yang dibutuhkan keahlian khusus pada suatu proyek serta juga bisa dikarenakan adanya regulasi dari pemerintah. PT. VSL Indonesia memegang 3 sertifikasi/lisensi sesuai dengan ISO untuk melakukan beberapa pekerjaan khusus salah satunya yaitu lisensi pembuatan *subway*.

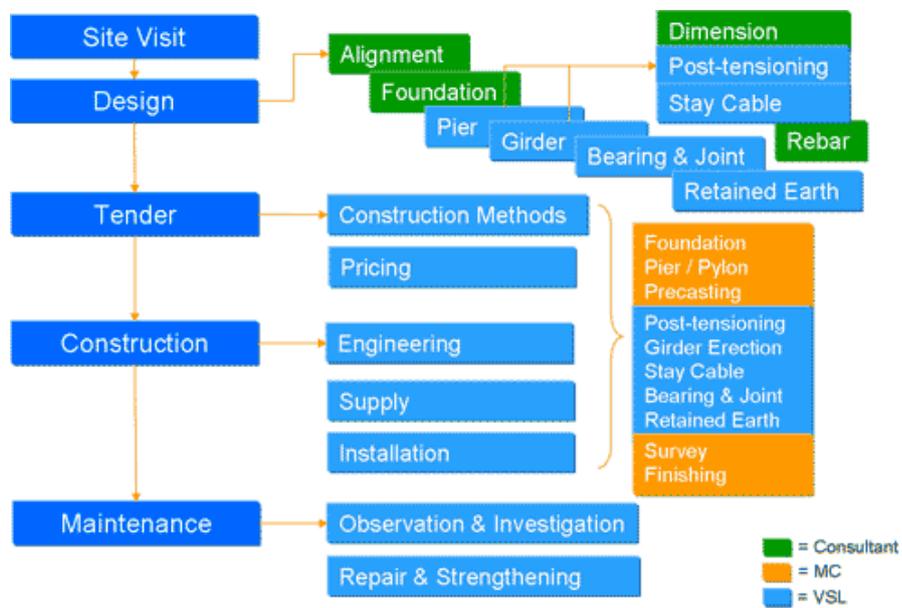
Tujuan utama PT. VSL Indonesia adalah untuk memberikan jasa & produk dengan kualitas terbaik untuk para klien, dengan teknik konstruksi kualitas terbaik, didukung oleh pengalaman pekerja dan spesialis terlatih dalam desain, metode dan pekerjaan konstruksi yang memadai. Sebagai spesialis rekayasa, PT. VSL Indonesia biasanya terlibat dalam proyek-proyek konstruksi mulai dari desain konseptual, desain detail, persiapan tender dan metode penetapan harga. Sebagai subkontraktor, ruang lingkup kerja meliputi *engineering*, memasok persediaan bahan dan instalasi (pemasangan), mobilisasi peralatan, instalasi dan operasi.

Umumnya, lingkup kerja PT. VSL Indonesia (sebagian atau seluruhnya) terfokus pada pembangunan gedung dan pengerjaan jembatan. Lihat skema dibawah ini.



Note: MC=Main Contractor

Gambar II.1 Scope of work in building construction



Gambar II.2 Scope of work in bridge construction

Jasa dan produk yang disediakan oleh PT. VSL Indonesia, diantaranya:

a. *Post-tensioning*

Tujuan PT. VSL Indonesia tidak hanya menawarkan solusi *post-tensioning* yang terbaik tetapi juga memberikan teknik konstruksi yang inovatif yang dirancang untuk meningkatkan keselamatan bangunan, penghematan waktu, peningkatan daya tahan serta mengurangi biaya.

Penerapan *post-tensioning* di gedung memungkinkan susunan lantai menjadi lebih ramping, dan juga memecahkan masalah kebutuhan yang bertentangan untuk *long spans* dan *small structural depth*. Hal tersebut menjadikan berkurangnya jumlah baja yang dipakai sebagai bentuk dari sebuah penyederhanaan penguatan akan tetapi masih sesuai dengan standar yang diterapkan.

Keunggulan lain dalam teknik *post-tensioning* dalam hal memperbaiki struktur bangunan yaitu berkurangnya jumlah beton yang terpakai dan bekisting dapat dilepas lebih awal untuk lantai non-pratekan. Dan juga, pembatasan yang ketat sering diperlukan lendutan (*deflections*) dan lebar retak dapat secara efektif dicapai oleh *post-tensioning*.

Selanjutnya yaitu teknik *post-tensioning* pada jembatan, PT. VSL telah memakai teknik *post-tensioning* dibanyak proyek pembangunan jembatan di Indonesia maupun negara-negara lain di Asia, Australia, Eropa, Amerika dan Afrika. Jembatan yang dibuat dengan teknik *post-tensioning* lebih unggul dibandingkan dengan jembatan yang menggunakan beton konvensional. *Dead loads* diseimbangkan oleh penggunaan *longitudinal post-tensioning* sehingga

mengurangi beban yang ada. Selanjutnya, meningkatnya ketahanan akan ancaman korosi dikarenakan saluran dan *grouting* perlindungan dari baja pratekan. Melalui penggunaan *transverse post-tensioning*, menambahkan kompresi sehingga memperpanjang umur dari struktur serta menambahkan ketahanan pada lingkungan.

Post-tensioned haunched slab bridges memungkinkan menghemat tenaga kerja serta penggunaan material. Jembatan *post-tensioned* tidak hanya menjadi solusi ekonomi yang unggul, tetapi juga mengedepankan sisi estetika juga.



Gambar II.3 *Post-tensioned bridge*, Bareleng, Indonesia

Berikutnya yaitu *Stressbar*, VSL telah memproduksi dan merancang sistem bari di Australia untuk digunakan oleh industri konstruksi sejak tahun 1971. Telah terbukti *Stressbar* menjadi salah satu alat yang paling populer dikalangan *engineer* karena dapat menginduksi dan mengontrol beban serta membuat struktur menjadi kokoh. Sistem ini sangat ideal untuk aplikasi ekonomi dikarenakan kekuatan *post-tensioning* pada tendon yang relatif singkat. Melalui penggunaan koneksi berulir dan *anchorages* yang mudah digunakan dapat digunakan dibanyak aspek seperti pada:

- Bangunan: *Pestressed Beams and Columns, Precast Connections, Roof Truss.*

- Jembatan: *Stay Cables, Hangers, Prestressed Segments, Strengthening, Tension Piles and Caissons; Wharves & Jetties: Stressed Deck Planks, Tie Backs.*
- Jangkar (anchors): *Permanent and Temporary Ground Anchors, Uplift Anchors (Dam & Foundation), Roof Bolting, Soil Nails (Slope Stabilisation), Crane Bases, Light Towers;*
- Teknik spesialis: *Heavy Lifting, Formwork Ties or Hangers, Frame Ties, Pile testing and Architectural Ties.*



Gambar II.4 Stressbar ties, Qantas Arrivals/Departure Hall, Sydney Airport

Kemudian *post-tensioning* juga dapat digunakan dalam konstruksi dengan struktur yang melingkar dengan alasan memberikan ketahanan yang diperlukan untuk *the acting forces*, hal tersebut akan membuat penghematan biaya daripada harus menggunakan beton berkerangka ataupun baja dan juga membuat beton bebas dari retakan.



Gambar II.5 Circular PT in Silos Indocement, Indonesia

Dan yang terakhir yaitu eksternal *post-tensioning* dapat digunakan untuk struktur baru maupun untuk struktur yang membutuhkan penguatan. Metode ini tidak hanya terbatas untuk struktur beton, setiap material dengan karakteristik kompresi wajar dapat dikombinasikan dengan tendon eksternal. Teknik ini telah digunakan untuk berbagai jenis struktur seperti *Bridge superstructures, Girders in buildings, Roof structures, Circular structures such as silos, reservoirs and large masonry chimneys* dan *Buildings with masonry walls*.

Tendon eksternal menyediakan fitur yang diinginkan, seperti kemungkinan untuk mengendalikan menyesuaikan kekuatan tendon, memeriksa perlindungan korosi dan mengganti tendon. Keuntungan dari eksternal *post-tensioning* ini diantaranya, tidak adanya tendon dalam *web* sehingga dapat dengan mudah menuangkan beton, tidak ada pelemahan daerah kompresi dikarenakan saluran dengan kondisi tersebut membuat minimal ketebalan *web* terpenuhi, selanjutnya yaitu sebuah tata letak tendon poligonal memungkinkan penyimpangan sudut terkonsentrasi pada lokasi *saddle* yang telah terancang, sehingga menghilangkan kemungkinan perubahan sudut yang tidak disengaja.

b. *Ground Anchors*

Penggunaan tanah pratekan (*prestressed soil*) dan jangkar batu (*rock anchors*) saat ini sudah lebih ekonomis dan cocok untuk melindungi *slopes/rock faces* yang sangat tidak stabil. Jumlah material yang digunakan tidak terlampau banyak akan tetapi tetap mencapai kesetimbangan akan suatu bangunan sesuai dengan aturan dasar dan kriteria keselamatan yang telah ditetapkan.

Jangkar dapat dibangun di hampir semua jenis tanah untuk menyediakan kekuatan besar yang terkonsentrasi di lokasi yang tepat untuk membawa kombinasi dari beban yang diterapkan. Konsep praktekan merevolusi mekanika tanah sejak tahun 1957 ketika teknik *vsl soil* dan *rock anchors* mulai diperkenalkan oleh VSL di Swiss. Organisasi VSL telah berperan tidak hanya dalam mengembangkan teknik khusus praktekan ini tetapi juga berperan dalam meningkatkan pemahaman dan pengetahuan tentang perilaku metode konstruksi ini, serta dalam menetapkan standar baku (internasional) pada penerapannya.



Gambar II.6 Temporary ground anchor, Hyatt Hotel, Jakarta, Indonesia

Dengan kemampuan yang unggul VSL telah menyediakan solusi untuk masalah stabilitas tanah, *vsl soil* dan *rock anchors* digunakan secara ekstensif

untuk mengamankan *slope* (lereng), penggalian dan gua-gua; mencegah *uplift*, *anchoring retaining walls*, meningkatkan dan memperkuat bendungan.



Gambar II.7 Permanent ground anchor, Cirata hydro electric power project, Indonesia

c. *Retained Earth*

Teknik *Retained Earth* yang di berikan PT. VSL telah terbukti manfaatnya diseluruh dunia sebagai teknik konstruksi yang praktis dan biaya teknik konstruksi yang terjangkau untuk berbagai macam aplikasi dinding penahan. Teknik *retained earth* ini menghasilkan pertumbuhan yang signifikan bagi VSL. Sistem ini secara teknis sudah divalidasi dan sangat handal dalam menggunakan panel beton pracetak dan *galvanized steel mesh* (jala baja galvanis) atau strip polimer untuk memperkuat massa tanah. Sistem ini menggunakan *crossbars* untuk menstabilkan bantalan tanah, menyediakan semua panel dengan resistensi yang mana hal tersebut lebih baik dibandingkan dengan apa yang ditawarkan oleh para pesaing dalam *frictional systems* dan ini terutama berlaku di daerah seismik.

Komponen ini menghasilkan kestabilan, blok bersatu (*unified block*), banyak juga digunakan untuk pembangunan *highway bridge abutments*, *approach walls*, fasilitas penyimpanan bahan dan struktur pemisahan komponen lainnya. Tersedia dengan menggunakan *steel mesh reinforcement* sebagai sistem VSoL® Baja atau dengan tali polyester dilapisi sebagai sistem VSoL® polimer, teknik VSL ini

menggunakan berbagai macam bentuk panel, ukuran dan penyelesaian yang terhubung ke perkuatan tanah menggunakan cara yang sederhana, dan rincian koneksi yang handal. Ketika dikombinasikan dengan *compacted backfill* komponen ini membentuk suatu massa tanah yang stabil dan kuat secara internal yang cocok untuk pendekatan landai, *bridge abutments* dan *general retaining wall construction*.



Gambar II.8 Panel precasting, Semplak Project, Indonesia

Selain menjadi solusi dikarenakan biayanya yang sangat efektif, dibanyak pasar VSoL® *walls* memiliki tampilan yang menarik serta memberikan solusi karena sangat hemat biaya. Dinding yang menggabungkan sejumlah pola yang berbeda menjadi semakin umum di beberapa pasar dan VSoL® *walls* mulai dipilih sebagai cara yang dapat diandalkan untuk menciptakan kualitas tinggi penyelesaian *pre-cast*. Panel tersedia dalam berbagai warna, tekstur dan pola yang sesuai dengan keinginan estetika dari arsitek dan *engineer*.



Gambar II.9 Keystone application in bridge abutment, Indonesia

d. *Repair & Strengthening*

PT. VSL Indonesia memiliki analisis laporan diagnostik atas kerusakan dan juga memiliki prosedur penanganannya yang digunakan untuk melakukan perbaikan sehingga tim VSL dapat melakukan perbaikan secara efektif dan efisien. Ini termasuk suntik retak (*injecting crack*) dengan resin *epoxy*, perbaikan *jacketing*, penggantian beton, perbaikan untuk struktur *fire-damaged*, perbaikan *waterproofing*, *shotcreting*, tekanan *grouting*, penguatan dengan internal & eksternal *post-tensioning*, *glued* dan atau *bolted steel* dan *FRP (Fibre Reinforced Plastic) plate*, *anticarbonation treatment*, perbaikan permukaan beton, penggantian: *bearing* (bantalan), *expansion joint*, *girder*, *deck and pierhead*, *tower re-align and bridge jacking up*.

Pengerjaan perbaikan dan penguatan diaplikasikan di gedung, jembatan, dermaga, terowongan, pertambangan, bangunan industri, silo dan struktur yang serupa. Semua pekerjaan perbaikan dilakukan sesuai dengan prosedur yang ketat dan dengan kualitas yang terjamin. Dalam banyak kasus, para tim ahli PT. VSL Indonesia juga akan melakukan manajemen proyek dari pekerjaan rehabilitas.

e. *Heavy Lifting*

Karena alasan ekonomi dan teknis, struktur teknik sipil hari ini dan pembangunan industrial sering dirakit dari besar, berat, dan komponen *prefabricated*. VSL *heavy lifting* akan memberikan solusi yang paling efektif dalam hal pengangkatan, *horizontal jacking*, atau *lowering operations*. Kedua peralatan dan kontrol yang telah ditingkatkan dan bidang baru aplikasi dibuka untuk teknik ini. Sistem *heavy lifting* ini telah memberikan kontribusi dalam hal

peningkatan kualitas, mempersingkat jadwal konstruksi, dan menghemat biaya. VSL selalu mengedepankan inovasi, standar keselamatan yang tinggi dan kinerja yang handal.



Gambar II.10 *Lifting of concrete water tank Karawang, Indonesia*



Gambar II.11 *VSL heavy-lifting jack*

PT. VSL memiliki berbagai peralatan seperti *hydraulic jacks* dalam jumlah yang banyak dan berbeda-beda. VSL juga merancang dan menyediakan sistem hidrolik untuk aplikasi khusus. Untuk menjalankan tugas-tugas yang kompleks dalam *heavy lifting* memerlukan keterampilan khusus dan pengalaman yang khusus serta dengan menggunakan peralatan yang khusus pula.



Gambar II.12 *Segment lifting at stockyard, Bandung, Indonesia*

VSL *heavy lifting* dapat digunakan untuk penempatan generator, *roof frame lifting*, *precast bridge erection*, *segments handling at stockyard*, mengangkat tangki air, *building floor erection* dan proyek-proyek yang serupa.



Gambar II.13 Steel roof lifting, Garuda hangar, Cengkareng, Indonesia

f. *Climbform & Slipform*

PT. VSL Indonesia menyediakan sistem yang lengkap dalam hal *self-climbing for vertical*, serta bekisting pada dinding yang miring. Tergantung pada bentuk struktural, peralatan hidrolik untuk arah vertikal dan pengoperasian cenderung diimplementasikan dalam mekanisme *jacking* yang berbeda. Pekerjaan-pekerjaan tersebut dilakukan sesuai dengan prosedur yang ada sehingga terjamin kualitasnya. Dalam banyak kasus, tim ahli PT. VSL Indonesia juga melakukan manajemen proyek. VSL *climbform & slipform* dapat diaplikasikan untuk pembangunan tiang, *corewall*, *silo*, *tank* dan hal yang serupa.



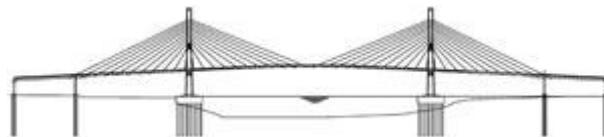
Gambar II.14 Climbform for corewall, Jakarta, Indonesia



Gambar II.15 Slipform for deep tank, Porsea, North Sumatra, Indonesia

g. *Stay Cables*

PT. VSL Indonesia memiliki kualifikasi dalam hal pembangunan Jembatan kabel, jembatan kabel memiliki karakteristik yaitu panjang dan lebar dan dalam pembangunannya juga lebih ekonomis selain itu juga membuat selaras dengan lingkungan sekitar. Dalam beberapa tahun terakhir terlihat peningkatan permintaan akan jembatan kabel ini, terutama pada *cable-stayed bridges of concrete*, jalan dan rel jembatan serta jembatan penyebrangan orang dapat dibangun sebagai *cable-stayed bridges*. Dalam banyak kasus jembatan *deck* yaitu beton, sementara dalam kasus lain, terutama dimana rentang yang sangat besar itu adalah baja. *Composite girders* juga dibangun.



Gambar II.16 Siak Cable-stayed Bridge, Indonesia

Sebuah elemen penting dari jembatan kabel yang direpresentasikan oleh *the stay cables* dapat dibangun dengan berbagai cara. Beberapa jembatan sudah dibangun dan juga masih ada yang dalam proses pengerjaan.



Gambar II.17 Batam-Tonton Bridge with 350m main span, Indonesia

Sistem instalasi *single strand* VSL terkenal dikarenakan tahan dari korosi, kemudahan instalasi (*strand-by-strand*), tetapi yang paling terpenting setiap *strand* dapat secara individual diperiksa dan diganti. Layanan PT. VSL diproyek

stay cable ini meliputi desain rinci dari struktur *stay cable*, bantuan teknik konstruksi, manufaktur dan pengujian sistem, instalasi dan pengawasan ditempat.

VSL *stressbars* sangat cocok untuk jembatan kabel yang kecil dan untuk yang ringan muatan. *Stressbars stay cables* juga dapat diberikan dengan sistem proteksi korosi yang sederhana namun efektif menggunakan sistem primer seng silikat inorganik bersama-sama dengan *a polyurethane final coat*. Biasanya stressbar tetap akan memerlukan skrup sebagai bar yang diproduksi dengan panjang sampai maksimal 12 meter. Coupler juga dapat diberikan sebagai *turnbuckle*, dalam rangka untuk mengencangkan bar.



Gambar II.18 Stressbar connections at pylon Yarra Boulevard Bridge Melbourne, Australia



Gambar II.19 Stressbar stay cables, Darling Harbour, Sydney, Australia

h. *Bridge Erection*

Diseluruh dunia, VSL tercatat berpengalaman dalam konstruksi jembatan meliputi ratusan jenis jembatan: *balanced cantilever*, *cable-stayed*, jembatan gantung, *incremental launching*, *box jacking*, *precast segmental and cast in situ*. Proyek-proyek tersebut dilakukan sesuai dengan prosedur yang ada sehingga

terjamin kualitasnya. Dalam banyak kasus, tim ahli PT. VSL Indonesia juga melakukan manajemen proyek.



Gambar II.20 *Precast segmental balanced cantilever erection with overhead launching gantry Pasupati Project, Bandung, Indonesia*

VSL berkomitmen untuk memberikan pelayanan proyek yang terbaik. Pengaturan antara kontraktor utama dan VSL sebagai subkontraktor untuk pembangunan *bridge deck* atau bahkan antar pemilik, konsultan, telah terbukti sangat sukses dan saling menguntungkan untuk semua pihak yang terlibat. Jembatan yang dibangun bukan oleh satu individu tetapi oleh tim dan dan berbagai pihak.



Gambar II.21 *Cast in situ balanced cantilever bridge with form traveler Muba Bridge, Indonesia*



Gambar II.21 *Precast girder lifting with overhead launching gantry.*
Toll road project, Jakarta, Indonesia

Layanan VSL untuk *bridge erection* meliputi pelaporan metode, konstruksi tahap laporan analisis, *shop drawings*, *alignment control*, penyediaan peralatan dan operasi. PT VSL Indonesia memiliki kemampuan dan pengalaman dalam desain, pasokan dan operasi meluncurkan *gantry*, *form traveler*, pengangkatan *frame*, peralatan launching tambahan, dan *casting yard* untuk pembangunan berbagai jenis jembatan.



Gambar II.22 *Precast segmental full-span erection with underslung launching gantry, Barelang, Indonesia*

i. *Incremental Launching*

Metode Incremental Launching adalah salah satu metode yang digunakan dalam konstruksi jembatan. Metode ini terdiri dari manufaktur suprastruktur jembatan oleh bagian di daerah prefabrikasi di balik salah satu penyangga; setiap

unit baru dibeton langsung terhadap satu sebelumnya dan setelah itu telah mengeras struktur yang dihasilkan bergerak maju dengan panjang satu unit.



Gambar II. 23 *Launching noses crossing over traffic Sudirman flyover, Jakarta, Indonesia*



Gambar II.24 *Sudirman Flyover, Jakarta, Indonesia*

Selama tahap konstruksi bangunan terpusat pada pratekan, untuk membatasi tegangan tarik yang dihasilkan oleh *the bending moment*. Keahlian penggunaan dari pratekan merupakan hal yang paling penting dalam tahap konstruksi ini. Pada saat menjalankan proyek *flyover* di sudirman VSL memiliki lingkup kerja sebagai perancang desain konstruksi bangunan termasuk juga persiapan *casting yard*, menempatkan penguatan, pengecoran segmen, *supply pot bearing*, *post-tensioning*, *supply of launching nose and launching 2 nos of parallel cell box girders* dengan sudut kemiringan 30 derajat. *Flyover* Sudirman total memiliki panjang 165m dengan bentang utama 37m. Tercatat pada tahun 2000 sebagai jembatan *incremental launching* pertama di Indonesia.



Gambar II.25 *Tubun flyover ILM project, Jakarta*

Kemudian ada proyek *flyover* Tubun yang mana konstruksi tipe *Incremental Launching* ini memiliki total panjang 255m yang terdiri dari 40, 55, 65, 55 dan 40m span. Pada proyek ini VSL bertugas untuk mendesain *casting yard*, sebagai supplier dan memasang *post-tensioning*, mendesain dan mengoperasikan *the launching system and supply pot bearing*. Proyek ini tercatat di Musium Rekor Indonesia (MURI) pada tahun 2000 sebagai jembatan *incremental launching* dengan *main span* terbesar di Indonesia.

j. *Bearing & Joints*

Pada umumnya, bantalan (*bearing*) struktural dibutuhkan untuk menghubungkan bagian yang berbeda dari struktur yang diberikan, seperti dek jembatan untuk dermaga dan pembatas (*abutment*). Bantalan struktural yang paling banyak digunakan yaitu *reinforced elastomeric bearings and pot bearings*. Komponen ini mampu mentransmisikan kekuatan disaat menyerap struktur deformasi dan rotasi.



Gambar II.26 Pot Bearing installation, Penang, Malaysia

Kekuatan dari *reinforced elastomeric bearings* dibatasi oleh sifat geser blok elastomer, terutama ketika kompresi, *shear* dan *bending* terjadi pada saat yang

bersamaan. *Pot bearing* memaksimalkan kekuatan geser *bearings elastomer* dengan membungkusnya dalam silinder baja. *Elastomeric* dan *pot bearings* bisa diperbaiki, dikendalikan tergantung pada persyaratan desain.

Semua bantalan struktural dan sendi (*joints*) dipasang dengan melewati pengujian kinerja yang ketat dan kontrol kualitas. Servis yang diberikan VSL dalam hal ini meliputi desain, pengujian, pengadaan dan pemasangan.

k. *Design & Engineering*

PT. VSL Indonesia selalu tertarik untuk bekerja dalam kemitraan dengan kliennya langsung, mulai dari tahap konseptual, kerja sama antar *engineers* selama tender berlangsung dan pada tahap konstruksi.

Engineers PT. VSL Indonesia memiliki kemampuan dan pengalaman dalam detail desain *post-tensioning*, *stay cable*, *ground anchor*, *retained earth*, *bearing determination*, konstruksi tahap analisis, *equipment definition*, mendesain struktur sementara, kontrol keselarasan, investigasi struktural dan solusi untuk penguatan dan perbaikan, serta pengawasan tahapan konstruksi dan pekerjaan teknis lainnya.

Semua desain dan rekayasa pekerjaan mengikuti prosedur standar kualitas termasuk klarifikasi teknis, metode pertimbangan konstruksi, kepatuhan undang-undang dan verifikasi perhitungan. Desain dan rekayasa PT. VSL Indonesia meliputi desain konseptual, *tender drawings*, laporan perhitungan struktur, *shop drawings*, pernyataan metode dan pengawasan.

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN

A. Bidang Kerja

Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di PT. VSL Indonesia selama 40 hari kerja (dua bulan) dan praktikan ditempatkan pada bagian *General Accounting*. Praktikan mendapat tugas rutin dan tugas yang tidak berulang seperti:

1. Menginput *invoice equipment* impor dengan nominal diatas 60 juta.
2. *Crosscheck* nominal dari *petty cash voucher* untuk para *foreman* (mandor).
3. *Crosscheck* nilai *invoice supplier* yang tertera pada laporan perusahaan dengan yang tertera pada invoice/kuitansinya.
4. Menginput upah *local labor* berdasarkan nominal yang tertera pada *petty cash voucher*.
5. Mencatat kode barang dari kartu persediaan barang ke nota pengiriman dan nota penerimaan, selanjutnya diinput ke excel beserta dengan jumlah, kode khusus tiap project, dan nomor urut dokumennya.
6. Menginput nilai *equipment, site overhead, depreciation* serta *royalty* dan *termination* untuk bulan juli berdasarkan nama proyek.
7. *Crosscheck* sisa persediaan barang (*stock take*).
8. Arsip/Filling.
9. Menginput kode dan nomor seri faktur pajak serta npwp, dpp, ppn,PPnBM, masa pajak (semua yg termasuk dalam rekam faktur pajak masukan).
10. Membuat bukti potong pph 23 dengan eSPT pph masa 23/26.

11. Menginput *petty cash voucher* atas pembayaran tunjangan kacamata.
12. Membuat surat permintaan bukti potong pph final pasal 4 ayat 2 ke perusahaan-perusahaan yang pernah bekerjasama.
13. Menginput pajak masa agustus di e-ssp untuk pph 23 dan 4 ayat 2.
14. Mencari selisih *invoice* dengan mengeliminasi debit kredit untuk mengetahui *invoice* mana yang masih *outstanding*.
15. Membuat kuitansi dari *invoice* yang sudah diterbitkan.

B. Pelaksanaan Kerja

Tugas dan pekerjaan praktikan selama PKL berlangsung dapat dikelompokkan dan dideskripsikan menjadi beberapa kelompok antara lain:

1. Menginput *invoice* equipment impor dengan nominal diatas 60 juta.

PT. VSL Indonesia memiliki banyak *supplier* baik dalam maupun luar negeri. Dalam hal kaitannya dengan impor, PT. VSL Indonesia melakukan kegiatan impor dengan sesama PT. VSL yang berada di luar negeri, seperti PT. VSL China, Australia, Thailand, dll. Praktikan diberi tugas untuk menginput nilai *invoice equipment* impor yang nominalnya diatas Rp. 60.000.000,-.

Langkah pengerjaan:

- Terlebih dahulu praktikan menandakan transaksi impor pada *prinout* atas transaksi pembelian *equipment* (**dokumen input**) yang diberikan.
- Setelah mengetahui transaksi mana saja yang impor, kemudian praktikan mulai menginput nilai transaksi impor yang nilai

nominalnya diatas Rp 60.000.000,- di excel yang sudah tersedia, didalam excel terdapat kolom kode *equipment*, nama *equipment*, nominal harga *equipment* saat transaksi, nominal harga *equipment* yang sudah dikonversi ke Rupiah.

- Komponen yang di input ke excel (**dokumen output**) antara lain yaitu nama *equipment*, nominal harga *equipment* sesuai dengan mata uang yang digunakan pada saat transaksi, nominal harga *equipment* yang sudah dikonversi ke Rupiah.

2. *Crosscheck* nominal dari *petty cash voucher* untuk para *foreman* (mandor).

Setiap *foreman* (mandor) memegang dana tersendiri yang digunakan untuk kegiatan operasional lapangan di satu/beberapa *project* yang ia awasi, dana tersebut dicairkan dengan menggunakan *petty cash voucher*, dengan kata lain dana tersebut merupakan dana yang berasal dari *petty cash*. Dalam pengerjaannya tugas ini harus dilakukan dengan ketelitian agar nilai yang tercatat sama dengan nilai yang sudah dikeluarkan.

Langkah pengerjaan:

- Membuka excel Kas Bon Luar Kota yang berisikan data mengenai nilai *petty cash* yang dikeluarkan untuk para mandor ditiap minggunya (**Dokumen output, Lampiran 6**).
- Melihat nilai awal dana yang dipegang mandor, apakah sama dengan balance minggu lalu.
- Jika sama berarti sudah sesuai, lalu menginput nilai *new cash advance*, nominalnya didapat di excel *out site cash advance*

(Dokumen input, Lampiran 7), sesuai dengan nama mandor dan nama *projectnya*.

- Selanjutnya menginput nilai *petty cash* yang dikeluarkan nominalnya didapat dari sheet *project cost* **(Dokumen input, Lampiran 8)**, diinput sesuai dengan nama mandor kemudian di input di kolom *voucher*.
- Kemudian, didapatkan nilai *balance* minggu terkait yang nilainya didapatkan dengan mengurangi dana awal (*balance petty cash* minggu lalu) dengan dana *Refund* (jika ada) kemudian ditambah dengan nilai *new cash advance* kemudian dikurangi dengan nilai yang ada di kolom *voucher*.

3. *Crosscheck* nilai *invoice supplier* yang tertera pada laporan perusahaan dengan yang tertera pada *invoice/kuitansinya*.

Invoice supplier merupakan bukti transaksi perusahaan dengan pemasok, baik dalam transaksi jasa maupun barang. Dalam hal ini praktikan diberikan tugas untuk mencocokkan besaran nilai *invoice supplier* yang tertera pada laporan perusahaan dengan yang tertera pada *invoice/kuitansinya*.

Langkah pengerjaan:

- Mencocokkan *printout Distribution Finance To Accounting* **(Dokumen output, Lampiran 17)** yang merupakan data besaran nilai transaksi *invoice supplier* yang dipegang perusahaan dengan *invoice/kuitansinya* **(Dokumen input)** yang sudah

diterbitkan/dikeluarkan oleh lawan transaksi (*supplier*), jika angkanya sama maka diberi ceklis.

4. Menginput upah *local labor* berdasarkan nominal yang tertera pada *petty cash voucher*.

PT. VSL Indonesia menggunakan tenaga pekerja lepas di setiap *project* yang dikerjakannya, para pekerja lepas (*local labor*) ini diberikan upah harian yang dananya berasal dari *petty cash*, oleh karena itu untuk mencairkan dana tersebut harus menggunakan *petty cash voucher*.

Langkah pengerjaan:

- Membuka excel *local labor* 2016 (**Dokumen output, Lampiran 9**).
 - Menginput besaran upah yang tercatat pada *petty cash voucher* (**Dokumen input**) kedalam excel sesuai dengan nama pekerja (*local labor*).
5. Mencatat kode barang dari kartu persediaan barang ke nota pengiriman dan nota penerimaan, selanjutnya diinput ke excel beserta dengan jumlah, kode barang khusus tiap project (*WBS Element*), dan nomor urut dokumennya.

Setiap peralatan dan perlengkapan yang dibutuhkan dalam proyek memiliki kode tersendiri, jumlah barang yang diinput ke dalam excel hanya yang berdasarkan dari nota pengiriman. Nota pengiriman yang diterima bagian *accounting* berasal dari pihak gudang yang telah ditandatangani oleh kepala gudang.

Langkah pengerjaan:

- Mencatat kode barang yang tertera di kartu persediaan barang secara manual di nota pengiriman dan nota penerimaan.
- Menginput kode barang, jumlah barang, kode barang khusus tiap *project* dan nomor urut dokumennya kedalam excel (**Dokumen Output**).
- Jumlah barang yang diinput ke dalam excel diambil dari yang tertera pada nota pengiriman (**Dokumen input, Lampiran 18**) dan begitupula dengan kode barang yang sebelumnya sudah dicatat secara manual pada nota pengiriman.
- Kemudian menginput kode barang khusus tiap *project* (*WBS Element*) dengan cara, melihat apakah pengiriman barang tersebut ditujukan untuk *special project* atau bukan, jika untuk *spesial project* diberi angka 1 diawal kemudian diikuti dengan kode projectnya, sedangkan untuk yang bukan *special project* perbedaannya hanya kodenya diawali dengan angka 0 yang kemudian diikuti dengan kode projectnya, selanjutnya yaitu kode barangnya karena barang yang sama akan berbeda kodenya sesuai dengan apakah barang tersebut digunakan untuk *spesial project* atau bukan.
- Kemudian yang terakhir yaitu menginput nomor urut dokumennya.

Contoh:

No.	Kode Barang	Jumlah Barang		WBS Element	No Dokumen
1	HGU0700100003	600	560X.STOCK1	560X.141007.DC.03.01	018440
2	HGU0700100003	24	560X.STOCK1	560X.064225.OT.10	018441

Dapat dilihat disini, dengan barang yang sama akan tetapi adanya perlakuan yang berbeda dalam hal pencatatan *WBS Element* nya dikarenakan yang nomor satu merupakan *special project* sedangkan yang nomor dua *project* biasa.

- Menginput nilai *equipment*, *site overhead*, *depreciation* serta *royalty* dan *termination* untuk bulan juli berdasarkan nama proyek.

Dalam tiap project ada biaya yang dialokasikan ke pos-pos seperti *equipment*, *site overhead*, *depreciation* serta *royalty* dan *termination*. Praktikan mendapat tugas untuk menginput besaran nilai beserta kode khususnya (*special project* dan bukan) pos-pos tersebut kedalam excel yang telah disediakan.

Langkah pengerjaan:

- Menginput besaran nilai *equipment*, *site overhead*, *depreciation* serta *royalty* dan *termination* yang nilainya dilihat dari *printout Allocation to Project (Dokumen input, Lampiran 11)* yang telah diberikan ke dalam excel yang telah disediakan (**Dokumen output, Lampiran 19**).

- Menginput kode sesuai jenis proyek apakah *special project* atau bukan ke kolom *WBS Element* dalam excel tersebut.
- Simpan pekerjaan excelnya.

7. *Crosscheck* sisa persediaan barang (*stock take*).

Stock taking dilakukan secara rutin untuk selalu mengetahui posisi/jumlah persediaan yang ada digudang. Praktikan ditugaskan untuk mencocokkan catatan persediaan yang tersisa pada bagian accounting dengan catatan persediaan pada bagian gudang.

Langkah pengerjaan:

- Mencocokkan besaran jumlah tiap persediaan yang ada pada bagian *accounting* dengan pada bagian gudang, jika sama maka diceklis pada printout yang telah disediakan, dan jika berbeda ditulis besaran angkanya yang sesungguhnya ada digudang disamping angka yang sudah tercatat.

8. Arsip/Filling

Selain mengerjakan pekerjaan pada bidang accounting, praktikan juga diberikan tugas dalam arsip/*fieling*. Tugas-tugasnya seperti mengurutkan dokumen, mencari dokumen, memfotocopy berkas/*invoice*, membuat nomor urut ordner,dll.

9. Menginput kode dan nomor seri faktur pajak serta npwp, dpp, ppn,PPnBM, masa pajak (semua yg termasuk dalam rekam faktur pajak masukan).

Pajak masukan adalah pajak yang dikenakan ketika Pengusaha Kena Pajak melakukan pembelian terhadap barang kena pajak atau jasa kena pajak.

Pengusaha Kena Pajak, sering disebut PKP adalah Pengusaha yang melakukan penyerahan Barang Kena Pajak dan atau penyerahan Jasa Kena Pajak yang dikenakan pajak berdasarkan Undang-Undang Pajak Pertambahan Nilai (UU PPN) 1984 dan perubahannya, tidak termasuk Pengusaha Kecil yang batasannya ditetapkan dengan Keputusan Menteri Keuangan, kecuali Pengusaha Kecil yang memilih untuk dikukuhkan sebagai Pengusaha Kena Pajak.

Tata cara umum Pajak Pertambahan Nilai (PPN) adalah pengusaha kena pajak mengurangkan atau mengkreditkan pajak masukan dalam suatu masa dengan pajak keluaran dalam masa pajak yang sama. Apabila dalam masa pajak tersebut lebih besar pajak keluaran, kelebihan pajak keluaran harus disetorkan ke kas negara. Sebaliknya, apabila dalam masa pajak tersebut pajak masukan lebih besar dari pajak keluaran, kelebihan pajak masukan dapat dikompensasikan ke masa pajak berikutnya atau dimintakan restitusi. Dalam tata cara umum tersebut, jumlah yang harus dibayarkan oleh pengusaha kena pajak berubah-ubah sesuai dengan pajak masukan yang dibayarkan dan pajak keluaran yang dipungut dalam suatu masa pajak.

PT. VSL Indonesia melakukan pembelian Barang Kena Pajak / Penerima Jasa Kena Pajak dari berbagai pihak, disaat terbitnya faktur pajak perusahaan harus merekam besaran pajak masukan atas transaksi yang telah terjadi oleh PKP.

Langkah pengerjaan:

- Menginput informasi yang tersedia pada faktur pajak (**Dokumen input, Lampiran 10**) ke eSPT untuk perekaman faktur pajak masukan (**Lampiran 12**).
- Komponen yang diinput seperti Nomor Faktur, NPWP lawan transaksi, Nama lawan transaksi, Tanggal faktur, masa pajak, Tahun pajak, jumlah DPP, Jumlah PPN, dan Jumlah PPnBM.
- Klik simpan.

10. Membuat bukti potong pph 23 dengan eSPT pph masa 23/26.

Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 23 adalah pajak yang dipotong atas penghasilan yang berasal dari modal, penyerahan jasa, atau hadiah dan penghargaan, selain yang telah dipotong PPh Pasal 21. Umumnya penghasilan jenis ini terjadi saat adanya transaksi antara dua pihak. Pihak yang menerima penghasilan atau penjual atau pemberi jasa akan dikenakan PPh pasal 23. Pihak pemberi penghasilan atau pembeli atau penerima jasa akan memotong dan melaporkan PPh pasal 23 tersebut kepada kantor pajak. Ada dua jenis tarif yang dikenakan pada penghasilan yaitu 15% dan 2%, tergantung dari objek PPh 23 tersebut. PT. VSL Indonesia melakukan pemotongan dan pelaporan PPh 23 terhadap jasa yang telah diterimanya dari perusahaan/pihak lain, sebagai contoh transaksi yang terjadi yaitu seperti jasa sewa atas penggunaan harta, jasa *maintenance*, jasa konsultan, jasa atas penyimpanan dokumen, jasa pembasmian hama, jasa bunga dan jasa atas audit.

Langkah pengerjaan:

- Membuka aplikasi e-SPT PPh 23/26
- Kemudian klik DBPPH 23
- Kemudian login dengan username beserta password
- Selanjutnya klik menu program, lalu pilih masa SPT bulan Agustus
- Kemudian buka SPT untuk diedit kembali/revisi, klik ok
- Pilih menu SPT PPh, lalu pilih bukti potong PPh pasal 23
- Selanjutnya isi No. NPWP sesuai yang ada *diprintout* (**Dokumen input, Lampiran 20**) atas jasa yang telah diterima, selanjutnya akan muncul nama perusahaan beserta alamatnya sesuai dengan nomor NPWP yang telah diinput
- Kemudian input besaran nilainya pada kolom Jumlah Penghasilan Bruto dan disesuaikan masuk kekategori yang mana, kemudian akan muncul besaran nilai PPh yang dipotong (**Lampiran 13**).
- Klik simpan.

11. Menginput *petty cash voucher* atas pembayaran tunjangan kacamata.

Petty cash voucher digunakan untuk mencairkan dana-dana yang tidak besar, dalam hal ini kaitannya dengan pembelian kacamata untuk para karyawan yang membutuhkannya.

Langkah pengerjaan:

- Mencari *petty cash voucher* didalam ordner sesuai dengan nomor *petty cash voucher* yang diinginkan oleh mentor.

- *Petty cash voucher* yang sudah ditemukan selanjutnya dicatat besaran nilainya dan dicatat pula untuk siapa pembelian kacamata tersebut dituju.

12. Membuat surat permintaan bukti potong pph final pasal 4 ayat 2 ke perusahaan-perusahaan yang pernah bekerjasama.

Pada saat praktikan sedang melakukan praktik kerja lapangan di PT. VSL Indonesia bertepatan dengan adanya pemeriksaan pajak untuk tahun 2012 pada perusahaan ini, sehingga perusahaan harus menyerahkan berbagai bukti kepada petugas pajak yang salah satunya yaitu bukti potong pph final pasal 4 ayat 2 dari berbagai perusahaan yang pernah menjalin hubungan kerja sama.

Pemotongan **PPH Pasal 4 Ayat 2 bersifat final**. Karena bersifat final, maka pemotongan PPh Pasal 4 Ayat 2 tidak dapat dikreditkan. Omset terkait transaksi yang dikenakan PPh Pasal 4 Ayat 2 tidak dimasukkan dalam omset usaha, namun dimasukkan dalam omset penghasilan yang telah dipotong PPh final. Dalam kaitannya dengan dengan PT. VSL Indonesia, pph final pasal 4 ayat 2 yang dikenakan berdasarkan jasa konstruksi yang telah diberikan oleh perusahaan dengan tarif pemotongan dari 2%-6%.

Langkah pengerjaan:

- Mengisi alamat perusahaan yang ingin dimintakan bukti potong asli PPh Final Pasal 4 ayat 2 pada format surat yang ada (**Lampiran 14**).
- Membubuhi besaran PPh final yang dipotong sesuai dengan No. Faktur pajaknya pada setiap surat yang akan dikirimkan kepada perusahaan yang dituju.

13. Menginput pajak masa agustus di e-ssp untuk pph 23 dan 4 ayat 2

Selain di eSPT praktikan juga menginput besaran pajak pph 23 beserta 4 ayat 2 pada e-spp. Pajak yang diinput merupakan pajak masa agustus 2016.

Langkah pengerjaan:

- Membuka web <https://sse.pajak.go.id>
- Selanjutnya memasukkan nomor NPWP beserta PIN untuk dapat mengakses/menginput pph yang diinginkan.
- Berikutnya memilih jenis pajak yang ingin diinput, dalam tugas ini praktikan hanya menginput pph23 dan 4 ayat 2.
- Memilih jenis setorannya, yang dilihat dari *printout* yang diberikan **(Dokumen input, Lampiran 21)**.
- Memilih masa pajaknya yaitu agustus dan memilih tahun pajaknya yaitu 2016.
- Kemudian input jumlah setorannya.
- Klik simpan **(Lampiran 15)**.

14. Mencari selisih *invoice* dengan mengeleminasi debet kredit untuk mengetahui *invoice* mana yang masih *outstanding*.

Praktikan diberikan tugas untuk mencari *invoice* mana yang masih *outstanding*. Tugas ini bertujuan untuk mencocokkan apakah nilai *invoice* yang *outstanding* sudah tepat atau belum.

Langkah pengerjaan:

- Pertama-tama mengeliminasi jumlah nilai yang sama antara sisi debit dan kredit ataupun dengan melihat nomor *invoicenya*, yang tertera pada *printout* yang diberikan (**Lampiran 22**).
- Lakukan terus-menerus hingga sudah tidak ada lagi nilai pada sisi kredit.
- Kelebihan pada sisi debit tersebutlah merupakan *invoice* yang masih *outstanding*.

15. Membuat kuitansi dari *invoice* yang sudah diterbitkan.

Kuitansi yang dibuat sebagai lampiran untuk *invoice*. Kuitansi dibuat dalam 2 rangkap dengan kertas berwarna putih dan merah.

Langkah pengerjaan:

- Menyiapkan *invoice* nya terlebih dahulu sebagai Dokumen input dalam hal pembuatan kuitansi (**Lampiran 23**).
- Memasukkan nama pihak yang memberikan uangnya kedalam format yang sudah ada.
- Memasukkan besaran uang transaksinya dalam bentuk kalimat dan angka.
- Memasukkan keterangan untuk pembayaran apa yang akan dibuatkan kuitansinya ini.
- Memasukkan tempat dan tanggal pembuatan kuitansi.
- Kuitansi tersebut diprint rangkap 2, lalu dibubuhi materai dan kertas karbon.

C. Kendala yang Dihadapi

1. Kendala dari diri sendiri

Pada awal masuk untuk Praktik Kerja Lapangan di PT. VSL Indonesia, praktikan merasa canggung dan tidak terlalu percaya diri dikarenakan praktikan hanya seorang diri dalam menjalankan PKL di perusahaan ini, kemudian praktikan juga bingung pada awalnya untuk membangun komunikasi dengan karyawan disana.

2. Kendala dari PT. VSL Indonesia

Dalam pelaksanaan PKL di PT. VSL Indonesia, praktikan memiliki beberapa kendala seperti tidak adanya meja tersendiri bagi praktikan untuk menyelesaikan tugas, jadi praktikan menempati meja yang sama dengan salah satu mentor praktikan disana. Sehingga pekerjaan tidak efisien dikarenakan harus memakai laptop pribadi tidak menggunakan komputer perusahaan jadi harus memindah-mindahkan data terlebih dahulu.

D. Cara Mengatasi Kendala

1. Dari diri sendiri

Untuk mengatasi kendala-kendala yang dihadapi praktikan, memotivasi diri sendiri agar lebih percaya diri dan memberanikan diri untuk memulai komunikasi dengan para karyawan disana.

2. Dari PT. VSL Indonesia

Cara mengatasi kendala yang ada di PT. VSL Indonesia yaitu dengan tetap mengerjakan tugas yang diberikan dengan penuh ketelitian dan kecepatan, walaupun dengan menggunakan laptop pribadi dan untuk masalah

meja bukan merupakan masalah yang serius apalagi praktikan dapat menggunakan meja untuk seorang diri dikarenakan ada karyawan yang berposisi sebagai *consultant finance* dalam seminggu hanya masuk 2-3 hari saja jadi pada saat karyawan tersebut tidak hadir maka praktikan dapat menggunakan meja dan komputernya.

BAB IV

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari kegiatan Praktik Kerja Lapangan di PT. VSL Indonesia adalah sebagai berikut:

- Praktikan dapat mengetahui perlakuan akuntansi pada perusahaan dibidang konstruksi.
- Praktikan mengerti fungsi/peranan dari perusahaan subkontraktor dalam sebuah proyek.
- Praktikan mengerti penggunaan *petty cash voucher* dan peruntukannya.
- Praktikan mengetahui bahwa dalam setiap proyek konstruksi adanya *local labor* yang diberi upah harian, semetara untuk *foreman* (mandor) mendapat gaji karena diperlakukan sebagai karyawan bukan tenaga *outsourcing*.
- Praktikan dapat melakukan rekam faktur pajak masukan.
- Praktikan dapat membuat bukti potong pph 23 dengan eSPT pph masa23/26.
- Pelaksanaan PKL ini sangat berguna karena sebagai sarana yang baik untuk melatih dan mempraktikan teori yang telah didapatkan di perkuliahan.

- Kegiatan PKL juga melatih mental, kedisiplinan, profesionalitas, ketekunan dan kemandirian yang merupakan bekal diri praktikan untuk siap terjun langsung ke dunia kerja.
- Di PT. VSL Indonesia kerjasama, komunikasi, kebersamaan dan kepercayaan baik antar sesama karyawan maupun karyawan dengan atasan terjalin dengan sangat baik sehingga menciptakan lingkungan kerja yang nyaman.

B. Saran

1. Bagi Universitas Negeri Jakarta

- Pihak universitas harus meningkatkan pelayanan akademik khususnya dalam persiapan Praktik Kerja Lapangan bagi mahasiswa, sebagai contoh seharusnya pihak universitas jauh sebelum pelaksanaan PKL ini sudah harus menentukan dosen pembimbing agar praktikan bisa berkonsultasi baik dalam pemilihan tempat PKL maupun berkonsultasi pada saat PKL sedang berlangsung.
- Seharusnya pihak universitas tidak melepas begitu saja para mahasiswanya dalam mencari tempat PKL walaupun hal tersebut membuat mahasiswa menjadi mandiri akan tetapi setidaknya ada rekomendasi tempat yang cocok bagi praktikan untuk melaksanakan PKL.
- Pihak universitas sudah harus memulai menjalin kerjasama dengan instansi/lembaga/perusahaan untuk menjadi rekan khususnya dalam pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan.

2. Bagi PT. VSL Indonesia

- Memberikan kepercayaan lebih kepada praktikan agar praktikan dapat menunjukkan potensi yang dimiliki.
- Lebih memfokuskan pemberian kerja pada bidang yang sesuai (akuntansi), agar praktikan yang melakukan PKL disana mendapat ilmu yang banyak.
- Mempertahankan hubungan kerjasama yang baik antar karyawan maupun dengan atasan.
- Membuat kegiatan *refreshing* yang rutin agar para karyawan yang bekerja tidak jenuh dan tidak banyak mengeluh atas pekerjaannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Job Description: Director Finance / CFO.* (2008, January 22). Dipetik January 7, 2017, dari <http://portalhr.com>: <http://portalhr.com/gudang-data/job-description/director-finance-cfo/>
- Job Description: GENERAL AFFAIR (GA) MANAGER.* (2012, July 4). Dipetik January 7, 2017, dari <http://portalhr.com>: <http://portalhr.com/gudang-data/job-description/general-affair-ga-manager/>
- Seri PPh - Pajak Penghasilan Pasal 23.* (2012, Juni 27). Dipetik November 19, 2016, dari Direktorat Jenderal Pajak Kementerian Keuangan: <http://www.pajak.go.id/content/seri-pph-pajak-penghasilan-pasal-23>
- Hajat, N., Purwana, D., Hidayat, N., Saparuddin, Mardiaty, U., Zain, N., et al. (2012). *Pedoman Praktik Kerja Lapangan*. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta.
- Hasendra, A. (2015, March 5). *Job Description Health and Safety Enviromental (HSE)*. Dipetik January 7, 2017, dari <https://afrianhasendra.wordpress.com>: <https://afrianhasendra.wordpress.com/2015/03/05/job-description-health-and-safety-enviromental-hse/>
- Nina. (2013, Maret 16). *Pajak Masukan, Pajak Keluaran dan Faktur Pajak*. Dipetik November 19, 2016, dari <https://ninaaka.wordpress.com>: <https://ninaaka.wordpress.com/2013/03/16/pajak-masukan-pajak-keluaran-dan-faktur-pajak/>
- Pajak Penghasilan Pasal 23 (PPh Pasal 23).* (t.thn.). Dipetik November 19, 2016, dari Online Pajak: <http://www.online-pajak.com/id/pph-pajak-penghasilan-pasal-23>
- Pasaribu, D. (2015, Maret 6). *Cara mengisi Bukti Potong pada aplikasi e-SPT PPh 23/26*. Dipetik November 19, 2016, dari <http://itismanutd.blogspot.co.id>: <http://itismanutd.blogspot.co.id/2015/03/cara-mengisi-bukti-potong-pada-aplikasi.html>
- Santosa, K. (t.thn.). *Job Description / Tugas Kerja, Berdasarkan Jabatan Pada Proyek Konstruksi*. Dipetik January 7, 2017, dari <http://pagupon.blogspot.co.id>: <http://pagupon.blogspot.co.id/2014/01/job-desk-tugas-berdasarkan-jabatan-pada.html>
- Tarif PPh Pasal 4 Ayat 2.* (t.thn.). Dipetik November 19, 2016, dari Online Pajak: <http://www.online-pajak.com/id/pajak-penghasilan-pph-pasal-4-ayat-2-tarif>

Teknik, D. (t.thn.). *Tugas Dan Fungsi Site Engineer Dalam Pengawasan Peningkatan Jalan*. Dipetik January 7, 2017, dari <http://bukuklik.blogspot.co.id>:

<http://bukuklik.blogspot.co.id/2015/04/Tugas-Fungsi-Site-Engineer-Dalam-Pengawasan-Peningkatan-Jalan.html>

Tugas Tanggung Jawab Dan Job Deskripsi Direktur Utama. (t.thn.). Dipetik January 7, 2017, dari Jobdesc: <http://www.jobdesc.net/job-desc/tugas-tanggung-jawab-dan-job-deskripsi-direktur-utama.html>

VSL Indonesia. (t.thn.). Dipetik Desember 3, 2016, dari <http://www.vslin.com/>

Lampiran 1: Surat Keterangan Permohonan izin PKL



*Building
Future
Leaders*

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon/Faximile : Rektor : (021) 4893854, PR I : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926, PR IV : 4893982
BAUK : 4750930, BAAK : 4759081, BAPSI : 4752180
Bagian UHTP : Telepon. 4893726, Bagian Keuangan : 4892414, Bagian Kepegawaian : 4890536, Bagian HUMAS : 4898486
Laman : www.unj.ac.id

Nomor : 4380/UN39.12/KM/2016
Lamp. : -
Hal : Permohonan Izin Praktek Kerja Lapangan

29 Juli 2016

Yth. HRD PT. VSL Indonesia
Jl. Bendungan Hilir Raya No.50
Jakarta Pusat

Kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : **Fikih Ramadhan**
Nomor Registrasi : 8335132506
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi Universitas Negeri Jakarta
No. Telp/HP : 081288688174

Untuk melaksanakan Praktek Kerja Lapangan yang diperlukan dalam rangka memenuhi tugas mata kuliah pada tanggal 1 Agustus s.d. 30 September 2016.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Kepala Biro Administrasi
Akademik dan Kemahasiswaan



Tembusan :
1. Dekan Fakultas Ekonomi
2. Kaprog Akuntansi

Drs. Syaifullah
NIP 195702161984031001

Lampiran 2: Surat Keterangan Telah Menyelesaikan PKL dari Perusahaan

PT VSL INDONESIA

Jl. Bendungan Hilir Raya No. 50
 Jakarta 10210 - INDONESIA
 Phone : +62 21-570 0786
 Fax : +62 21-573 1217
 +62 21-573 7557
 e-mail : vslin@vslin.com
 www.vslin.com



Jakarta, 23 Desember 2016

No. : 086/XII/16/ZMM
 Perihal : Surat Keterangan Magang Kerja

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Zulkarnaen Malik
 Jabatan : Chief Finance Officer PT. VSL Indonesia

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Fikih Ramadhan
 Asal Universitas : Universitas Negeri Jakarta (UNJ)

Telah melakukan magang di PT. VSL Indonesia, magang kerja tersebut telah dilakukan selama 2 bulan. Yaitu mulai tanggal 02 Agustus 2016 sampai dengan 30 September 2016.

Selama magang di PT. VSL Indonesia, yang bersangkutan telah mempelajari tentang prosedur akuntansi dan keuangan. Yang bersangkutan telah melakukan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

Demikian surat keterangan magang ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Hormat Kami

Zulkarnaen Malik



Post-Tensioning
 Heavy Lifting
 Incremental Launching
 Climbform & Slipform

Stay Cables
 Bridge Erection
 Bearings & Joints
 Design & Engineering
 Services

Ground Anchors
 Retained Earth
 Repair & Strengthening



Lampiran 3: Penilaian PKL



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
FAKULTAS EKONOMI

Kampus Universitas Negeri Jakarta Gedung R, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon (021) 4721227 / 4706285, Fax: (021) 4706285
Laman: www.unj.ac.id/fe



PENILAIAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN
PROGRAM SARJANA (S1)

..... SKS

Nama : Fikih Ramadhan
No.Registrasi : 8335132506
Program Studi : FI - Akuntansi
Tempat Praktik : PT. VSL Indonesia
Alamat Praktik/Telp : Jl. Bendungan Hilir Raya No.10 Jakarta Pusat / 021 7700786

NO	ASPEK YANG DINILAI	SKOR 50-100	KETERANGAN
1	Kehadiran	85	1.Keterangan Penilaian :
2	Kedisiplinan	80	Skor Nilai Predikat 80-100 A Sangat baik
3	Sikap dan Kepribadian	75	70-79 B Baik
4	Kemampuan Dasar	80	60-69 C Cukup
5	Ketrampilan Menggunakan Fasilitas	79	55-59 D Kurang
6	Kemampuan Membaca Situasi dan Mengambil Keputusan	80	2.Alokasi Waktu Praktik : 2 sks : 90-120 jam kerja efektif 3 sks : 135-175 jam kerja efektif
7	Partisipasi dan Hubungan Antar Karyawan	79	Nilai Rata-rata :
8	Aktivitas dan Kreativitas	85	$\frac{813}{10} = 81,3$ 10 (sepuluh)
9	Kecepatan Waktu Penyelesaian Tugas	85	Nilai Akhir:
10	Hasil Pekerjaan	85	$\frac{81,3}{\text{Angka bulat}} = \text{A}$ huruf
	Jumlah	813	

Jakarta, 30 September 2014

Penilai,


KARYAWAN VSL

Catatan :

Mohon legalitas dengan membubuhi cap Instansi/Perusahaan

Lampiran 4: Daftar Hadir PKL



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
FAKULTAS EKONOMI

Kampus Universitas Negeri Jakarta Gedung R, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon (021) 4721227/ 4706285, Fax: (021) 4706285
Laman: www.unj.ac.id/fe



DAFTAR HADIR
PRAKTEK KERJA LAPANGAN
..... SKS

Nama : Fikih Ramadhan
No. Registrasi : 8335132506
Program Studi : S1 - Akuntansi
Tempat Praktik : PT. VSL Indonesia
Alamat Praktik/Telp : Jl. Bendungan Hilir Raya NO.50 Jakarta Barat / 021 5700786

NO	HARI/TANGGAL	PARAF	KETERANGAN
1.	2 Agustus 2016	1. <i>f</i>	
2.	Rabu, 3 Agustus 2016	2. <i>f</i>	
3.	Kamis, 4 Agustus 2016	3. <i>f</i>	
4.	Jumat, 5 Agustus 2016	4. <i>f</i>	
5.	Senin, 8 Agustus 2016	5. <i>f</i>	
6.	Selasa, 9 Agustus 2016	6. <i>f</i>	
7.	Rabu, 10 Agustus 2016	7. <i>f</i>	
8.	Kamis, 11 Agustus 2016	8. <i>f</i>	
9.	Jumat, 12 Agustus 2016	9. <i>f</i>	
10.	Senin, 15 Agustus 2016	10. <i>f</i>	
11.	Selasa, 16 Agustus 2016	11. <i>f</i>	
12.	Kamis, 18 Agustus 2016	12. <i>f</i>	
13.	Jumat, 19 Agustus 2016	13. <i>f</i>	
14.	Senin, 22 Agustus 2016	14. <i>f</i>	
15.	Selasa, 23 Agustus 2016	15. <i>f</i>	

Jakarta, 30 September 2016

Penilai:

MARYANSE
MARYANSE



Catatan :

Format ini dapat diperbanyak sesuai kebutuhan

Mohon legalitas dengan membubuhi cap Instansi/Perusahaan

Daftar Hadir PKL



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
FAKULTAS EKONOMI

Kampus Universitas Negeri Jakarta Gedung R, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon (021) 4721227 / 4706285, Fax: (021) 4706285
Laman: www.unj.ac.id/fe



DAFTAR HADIR
PRAKTEK KERJA LAPANGAN
..... SKS

Nama : Fikih Ramadhan
No. Registrasi : 833132506
Program Studi : SI - Akuntansi
Tempat Praktik : PT. VSL Indonesia
Alamat Praktik/Telp : Jl. Bendungan Hilir Raya No.50 Jakarta Pusat / 021 5700786

NO	HARI/TANGGAL	PARAF	KETERANGAN
1.	Rabu, 24 Agustus 2016	1. <i>fk</i>	
2.	Kamis, 25 Agustus 2016	2. <i>fk</i>	
3.	Jumat, 26 Agustus 2016	3. <i>fk</i>	
4.	Senin, 29 Agustus 2016	4. <i>fk</i>	
5.	Selasa, 30 Agustus 2016	5. <i>fk</i>	
6.	Rabu, 31 Agustus 2016	6. <i>fk</i>	
7.	Kamis, 1 September 2016	7. <i>fk</i>	
8.	Jumat, 2 September 2016	8. <i>fk</i>	
9.	Senin, 5 September 2016	9. <i>fk</i>	
10.	Selasa, 6 September 2016	10. <i>fk</i>	
11.	Rabu, 7 September 2016	11. <i>fk</i>	
12.	Kamis, 8 September 2016	12. <i>fk</i>	
13.	Jumat, 9 September 2016	13. <i>fk</i>	
14.	Selasa, 13 September 2016	14. <i>fk</i>	
15.	Rabu, 14 September 2016	15. <i>fk</i>	

Jakarta, 30 September 2016

Penilai,

(Signature)
VSL
MAYANG

Catatan :

Format ini dapat diperbanyak sesuai kebutuhan

Mohon legalitas dengan membubuhi cap Instansi/Perusahaan

Daftar Hadir PKL



Building
Future
Leaders

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
FAKULTAS EKONOMI

Kampus Universitas Negeri Jakarta Gedung R, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon (021) 4721227/4706285, Fax: (021) 4706285
Laman: www.unj.ac.id/fe



ISO 9001:2008 CERTIFIED
CERTIFICATE NO:
IAS/INA/3640

DAFTAR HADIR
PRAKTEK KERJA LAPANGAN
..... SKS

Nama : Fikih Ramadhan
No. Registrasi : 833132506
Program Studi : S1 - Akuntansi
Tempat Praktik : PT. VSL Indonesia
Alamat Praktik/Telp : Jl. Bendungan Hilir Raya No.50 Jakarta Pusat / 021 5700786

NO	HARI/TANGGAL	PARAF	KETERANGAN
1.	Kamis, 15 September 2016	1. <i>[Signature]</i>	Igin Kuliah
2.	Jumat, 16 September 2016	2. <i>[Signature]</i>	
3.	Senin, 19 September 2016	3. <i>[Signature]</i>	
4.	Selasa, 20 September 2016	4. <i>[Signature]</i>	
5.	Rabu, 21 September 2016	5. <i>[Signature]</i>	
6.	Kamis, 22 September 2016	6. <i>[Signature]</i>	Igin Kuliah
7.	Jumat, 23 September 2016	7. <i>[Signature]</i>	
8.	Senin, 26 September 2016	8. <i>[Signature]</i>	
9.	Selasa, 27 September 2016	9. <i>[Signature]</i>	
10.	Rabu, 28 September 2016	10. <i>[Signature]</i>	
11.	Kamis, 29 September 2016	11. <i>[Signature]</i>	
12.	Jumat, 30 September 2016	12. <i>[Signature]</i>	
13.	13.....	
14.	14.....	
15.	15.....	

Jakarta, 30 September 2016

Penilai.

(*[Signature]* MARYATI)



Catatan :

Format ini dapat diperbanyak sesuai kebutuhan

Mohon legalitas dengan membubuhi cap Instansi/Perusahaan

Lampiran 5: Rincian dan Penjelasan Log Harian

Hari/Tanggal	Keterangan	Pembimbing
Selasa, 2 Agustus 2016	Menginput <i>invoice equipment</i> impor dengan nominal diatas 60 juta	Maryani
	Crosscheck nominal dari <i>petty cash voucher</i> untuk para <i>foreman</i> (mandor)	Farhan Bachtiar
Rabu, 3 Agustus 2016	Crosscheck nilai <i>invoice supplier</i> yang tertera pada database/catatan perusahaan dengan yang tertera pada <i>invoice/kwitansinya</i>	Maryani
	Crosscheck nominal dari <i>petty cash voucher</i> untuk para <i>foreman</i> (mandor)	Farhan Bachtiar
Kamis, 4 Agustus 2016	Menginput upah <i>local labor</i> berdasarkan nominal yang tertera pada <i>petty cash voucher</i>	Farhan Bachtiar
Jumat, 5 Agustus 2016	Menginput upah <i>local labor</i> berdasarkan nominal yang tertera pada <i>petty cash voucher</i>	Farhan Bachtiar
	Menginput jumlah dan kode barang ke Excel	Maryani
Senin, 8 Agustus 2016	Crosscheck nominal dari <i>petty cash voucher</i> untuk para <i>foreman</i> (mandor)	Farhan Bachtiar

Selasa, 9 Agustus 2016	Crosscheck nominal dari <i>petty cash voucher</i> untuk para <i>foreman</i> (mandor)	Farhan Bachtiar
Rabu, 10 Agustus 2016	Menginput jumlah dan kode barang ke Excel	Maryani
Kamis, 11 Agustus 2016	Crosscheck nilai <i>invoice supplier</i> yang tertera pada database/catatan perusahaan dengan yang tertera pada invoice/kwitansinya	Maryani
	Menginput jumlah dan kode barang ke Excel	Maryani
Jumat, 12 Agustus 2016	Menginput jumlah dan kode barang ke Excel	Maryani
	Arsip/Fieling	Maryani
Senin, 15 Agustus 2016	Menginput jumlah dan kode barang ke Excel	Maryani
	Arsip/Fieling	Maryani
Selasa, 16 Agustus 2016	Menginput jumlah dan kode barang ke Excel	Maryani
Kamis, 18 Agustus 2016	Menginput jumlah dan kode barang ke Excel	Maryani
Jumat, 19 Agustus 2016	Crosscheck nilai <i>invoice supplier</i> yang tertera pada database/catatan perusahaan dengan yang tertera pada invoice/kwitansinya	Maryani

	Menginput jumlah dan kode barang ke Excel	Maryani
Senin, 22 Agustus 2016	Menginput jumlah dan kode barang ke Excel	Maryani
Selasa, 23 Agustus 2016	Menginput jumlah dan kode barang ke Excel	Maryani
	Crosscheck nilai <i>invoice supplier</i> yang tertera pada database/catatan perusahaan dengan yang tertera pada invoice/kwitansinya	Maryani
	Menginput nilai <i>equipment, site overhead, depreciation</i> serta <i>royalty</i> dan <i>termination</i> untuk bulan juli	Farhan Bachtiar
	Crosscheck sisa persediaan barang	Maryani
Rabu, 24 Agustus 2016	Menginput jumlah dan kode barang ke Excel	Maryani
	Arsip/Fieling	Maryani
Kamis, 25 Agustus 2016	Crosscheck sisa persediaan barang	Maryani
	Menginput faktur pajak masukan	Farhan Bachtiar
Jumat, 26 Agustus 2016	Menginput jumlah dan kode barang ke Excel	Maryani
	Arsip/Fieling	Maryani

Senin, 29 Agustus 2016	Menginput jumlah dan kode barang ke Excel	Maryani
	Arsip/Fieling	Maryani
Selasa, 30 Agustus 2016	Menginput jumlah dan kode barang ke Excel	Maryani
	Crosscheck nilai <i>invoice supplier</i> yang tertera pada database/catatan perusahaan dengan yang tertera pada invoice/kwitansinya	Maryani
Rabu, 31 Agustus 2016	Menginput jumlah dan kode barang ke Excel	Maryani
	Arsip/Fieling	Maryani
Kamis, 1 September 2016	Menginput jumlah dan kode barang ke Excel	Maryani
	Arsip/Fieling	Maryani
Jumat, 2 September 2016	Arsip/Fieling	Maryani
	Membuat bukti potong pph 23 dengan eSPT pph masa 23/26	Farhan Bachtiar
Senin, 5 September 2016	Menginput jumlah dan kode barang ke Excel	Maryani
	Arsip/Fieling	Maryani
Selasa, 6 September 2016	Crosscheck nilai <i>invoice supplier</i> yang tertera pada database/catatan perusahaan dengan yang tertera pada invoice/kwitansinya	Maryani

	Menginput jumlah dan kode barang ke Excel	Maryani
	Mencari <i>petty cash voucher</i> atas pembayaran kacamata untuk siapa?	Maryani
	Membuat surat permintaan bukti potong pph final pasal 4 ayat 2	Farhan Bachtiar
Rabu, 7 September 2016	Membuat surat permintaan bukti potong pph final pasal 4 ayat 2	Farhan Bachtiar
	Menginput pajak masa Agustus di e-ssp untuk pph 23 dan 4 ayat 2	Farhan Bachtiar
	Membuat kwitansi dari <i>invoice</i> yang sudah diterbitkan	Farhan Bachtiar
Kamis, 8 September 2016	Membuat surat permintaan bukti potong pph final pasal 4 ayat 2	Farhan Bachtiar
	Menginput jumlah dan kode barang ke Excel	Maryani
Jumat, 9 September 2016	Membuat surat permintaan bukti potong pph final pasal 4 ayat 2	Farhan Bachtiar
	Menginput jumlah dan kode barang ke Excel	Maryani
Selasa, 13 September 2016	Membuat surat permintaan bukti potong pph final pasal 4 ayat 2	Farhan Bachtiar

	Menginput jumlah dan kode barang ke Excel	Maryani
Rabu, 14 September 2016	Crosscheck nilai <i>invoice supplier</i> yang tertera pada database/catatan perusahaan dengan yang tertera pada invoice/kwitansinya	Maryani
	Menginput jumlah dan kode barang ke Excel	Maryani
Kamis, 15 September 2016	Crosscheck sisa persediaan barang	Maryani
	Menginput faktur pajak masukan	Farhan Bachtiar
	Menginput jumlah dan kode barang ke Excel	Maryani
	Arsip/Fieling	Maryani
Jumat, 16 September 2016	Crosscheck nilai <i>invoice supplier</i> yang tertera pada database/catatan perusahaan dengan yang tertera pada invoice/kwitansinya	Maryani
	Menginput jumlah dan kode barang ke Excel	Maryani
	Arsip/Fieling	Maryani
Senin, 19 September 2016	Ijin kuliah	-

Selasa, 20 September 2016	Menginput jumlah dan kode barang ke Excel	Maryani
	Arsip/Fieling	Maryani
Rabu, 21 September 2016	Crosscheck nilai <i>invoice supplier</i> yang tertera pada database/catatan perusahaan dengan yang tertera pada invoice/kwitansinya	Maryani
	Menginput jumlah dan kode barang ke Excel	Maryani
Kamis, 22 September 2016	Crosscheck nilai <i>invoice supplier</i> yang tertera pada database/catatan perusahaan dengan yang tertera pada invoice/kwitansinya	Maryani
	Arsip/Fieling	Maryani
Jumat, 23 September 2016	Menginput jumlah dan kode barang ke Excel	Maryani
	Mencari selisih <i>invoice</i> untuk mengetahui <i>invoice</i> mana yang masih <i>outstanding</i>	Farhan Bachtiar
Senin, 26 September 2016	Ijin kuliah	-
Selasa, 27 September 2016	Menginput faktur pajak masukan	Farhan Bachtiar
	Menginput jumlah dan kode barang ke Excel	Maryani

Rabu, 28 September 2016	Menginput jumlah dan kode barang ke Excel	Maryani
	Arsip/Fieling	Maryani
Kamis, 29 September 2016	Crosscheck nilai <i>invoice supplier</i> yang tertera pada database/catatan perusahaan dengan yang tertera pada invoice/kwitansinya	Maryani
	Menginput jumlah dan kode barang ke Excel	Maryani
Jumat, 30 September 2016	Menginput jumlah dan kode barang ke Excel	Maryani

Lampiran 6: Kas Bon Luar Kota

KAS BON LUAR KOTA PERIODE : 04 Januari - 08 Januari 2016									
JOB NO	FOREMAN	PM	REFUND	NEW C.A	VOUCHER	BALANCE	LIMIT		
0000	Store	Dani Kusnandar	77.983.200		74.931.500	93.899.700	69.995.000	Budget	
21004	Jembatan Merah Putih	Agus Hari/ Heryanto	59.708.800		68.000.000	42.542.500	84.165.300	Budget	
23810	Tg. Priok E2	Haryono	5.000.000		5.001.400	3.001.400	7.000.000	Budget	
41007	MRT 103	Ujang Jaya	50.728.800		4.073.500	5.154.500	49.636.200	Budget	
41007	MRT 103/Sadang	Syaiful Anwar	24.654.800		7.000.000	3.877.500	27.777.400	Budget	
42644	Supermal Pakuwon	Suyatin	714.600				714.600	3.000.000	
42644	Supermal Pakuwon	Yitno	8.637.200		3.000.000	2.316.700	9.320.500	Budget	
42653	Palma 2	Dani Moukar	9.880.000		7.440.000	7.320.000	10.000.000	Budget	
43829	Soker 1	Agung	(814.000)						
51008	JLNT Kostrad	Suryana	9.788.000		13.381.700	11.669.700	11.500.000	Budget	
51008	JLNT Kostrad	Edih	27.668.400		92.000.000	54.744.400	64.914.000	Budget	
51009	JLNT Adam Malik	Carno	25.773.200		15.000.000	18.347.000	22.426.200	Budget	
51009	JLNT Adam Malik	Edi Achmad	5.047.000		3.385.200	3.432.200	5.000.000	Budget	
51010	MRT 101 & 102	Agung	46.012.200		110.000.000	27.429.800	128.582.400	Budget	
51010	MRT 101 & 102	Ujang Jaya	88.000				88.000	Budget	
51011	JLNT Tendeand	Muchtarudin	5.388.000	655.400		1.732.500	3.000.000	Budget	
51011	JLNT Tendeand	Supriyadi	6.000.000		1.404.000		6.000.000	Budget	
51012	JLNT Trunojoyo	King	26.915.500		65.000.000	66.669.800	25.345.700	Budget	
51012	JLNT Trunojoyo	Wahidin	17.016.800		11.333.000	16.068.300	12.281.500	Budget	
52664	Borneo	Sukisto	7.859.500		5.000.000	9.359.700	3.499.800	5.000.000	
52666	Kemenhan	Edi Hidayat	1.000.000		597.200		1.000.000	Budget	
52669	Perpustakaan Nasional	Edi Hidayat	1.000.000		1.536.000	1.536.000	1.000.000	Budget	
52671	Harco Glodok	Wemphy	500.000				500.000	Budget	
53849	JBI Surabaya	Yitno	583.200				583.200	Budget	
53853	NS Link	Yudi	5.000.000		1.330.000	1.330.000	5.000.000	5.000.000	
53853	NS Link	Mukti	5.000.000				5.000.000	5.000.000	
54223	Icon Complex	Zacharias Morin			2.500.000		2.500.000	Budget	
64224	Ciputra 3	Nurihardi	5.000.000		7.148.900	7.148.900	5.000.000	Budget	
	Kualanamu	Bambang Mesran	4.487.000		8.000.000		10.487.000	Budget	
			435.588.300	655.400	505.876.800	369.491.900	571.317.800	18.000.000	

Lampiran 7: Out Site Cash Advance

PT VSL INDONESIA				
Out Site Cash Advance				
Periode : 04 Januari - 08 Januari				
NO PC : 367				
DATE	JOB NO.	DESCRIPTION	AMOUNT IN-MONTH	AMOUNT IN-WEEK
TOTAL			505.876.800	
05-01	52666	Edi Hidayat Cash Advance (Kemenhan) /965483	483.200	
	52669	Edi Hidayat Cash Advance (Perpustakaan Nasional) /965483	240.000	
	51010	Ujang jaya Cash advance (MRT 103) / 965551	1.778.200	
	51012	King Cash Advance (JLNT Trunojoyo) / 965510	20.000.000	
06-01	51010	Agung cash Advance (MRT 101-102) / 965466	20.000.000	
	51008	Edih Cash Advance (JLNT Kostrad) / 965484	20.000.000	
	52664	Sukisto cash Advance (Borneo) / 965539	5.000.000	
	54223	Zacharias Morin (ICON) /956656	2.500.000	
		Bambang mesran Cash advance (Kualanamu Double track)/966158	6.000.000	
	51009	Carno Cash Advance (JLNT Adam Malik) / 965508	5.000.000	
	51008	Edih Cash Advance (JLNT Kostrad) / 965484	10.000.000	
	51010	Agung cash Advance (MRT 101-102) / 965466	40.000.000	
	21004	Agus Hari Cash Advance (Jembatan Merah Putih) / 965 468	68.000.000	
	51008	Edih Cash Advance (JLNT Kostrad) / 965484	10.000.000	
	51012	King Cash Advance (JLNT Trunojoyo) / 965510	20.000.000	
08-01	64224	Nurihardi Cash Advance (Ciputra 3) / 966157	7.148.900	
	51008	Edih Cash Advance (JLNT Kostrad) / 965484	12.000.000	
	51009	Edi achmad Cash Advance (Jlnt Adam Malik) / 966156	3.385.200	
	53853	Yudi cash Advance (NS Link)/966155	1.330.000	
	23810	Haryono cash Advance (E2 tg. Priuk) / 965495	5.001.400	

Lampiran 8: Project Cost

PROJECT COST PERIODE : 04 Januari - 08 Januari 2016								
PCV NO	ACC 253	JOB NO	FOREMAN	PROJECT	RUPIAH			edifice
					Date	VOUCHER Cost	TOTAL	
0368	965476	00000	Dani Kusnandar	Store	07-01	949.800		-
0369		00000	Dani Kusnandar	Store		3.446.400		-
0370		00000	Dani Kusnandar	Store		1.113.200		-
0371		00000	Dani Kusnandar	Store		1.270.000		-
0372		00000	Dani Kusnandar	Store		700.000		-
0373		51010	Dani Kusnandar	MRT 101 & 102		5.745.000		-
0374		51010	Dani Kusnandar	MRT 101 & 102		671.000		-
0375		51010	Dani Kusnandar	MRT 101 & 102		4.582.000		-
0376		51010	Dani Kusnandar	MRT 101 & 102		19.527.000		-
0377		51010	Dani Kusnandar	MRT 101 & 102		16.522.000		-
0378		51009	Dani Kusnandar	JLNT Adam malik		407.500		-
0379		64224	Dani Kusnandar	Ciputra International3		2.736.800		-
0380		23810	Dani Kusnandar	Tg. Priuk E2		784.500		-
0381		51008	Dani Kusnandar	JLNT Kostrad		1.177.000		-
0382		51011	Dani Kusnandar	JLNT Tendean		325.000		-
0383		51012	Dani Kusnandar	JLNT Trunojoyo		1.350.500		-
0384		53853	Dani Kusnandar	NS. Link		118.000		-
0385			Dani Kusnandar	Mangkuluhur		1.365.000		-
0386		51010	Dani Kusnandar	MRT 101 & 102		4.029.500		-
0387		42653	Dani Kusnandar	Menara Palma		195.500		-
0388		51012	Dani Kusnandar	JLNT Trunojoyo		2.377.000		-
0389		51011	Dani Kusnandar	JLNT Tendean		1.067.000		-
0390		51010	Dani Kusnandar	MRT 101 & 102		1.288.000		-
0391		51010	Dani Kusnandar	MRT 101 & 102		2.163.000		-
0392		51010	Dani Kusnandar	MRT 101 & 102		3.808.000		-
0393		51009	Dani Kusnandar	JLNT Adam malik		1.461.000		-
0394		51010	Dani Kusnandar	MRT 101 & 102		4.720.000	83.899.700	-
0395	965495	21004	Agus Hari Haryanto	Jembatan merah Putih	01-01	0.137.000		-

Lampiran 9: Upah untuk local labor

No	Nama	Status	NO KTP						THR	TOTAL	
				Wages	Wages (new)	27/5 - 2/6	3/6 - 9/6	10/6 - 16/6			
1	A. Fahrudin	TK/0	32.1210.250288.0001			1.184.829	611.000	629.000		475.000	2.899.829
2	A. Khoironi	K/0	35.1421.131290.0001	2.200.000	2.200.000					2.125.000	6.814.500
3	A. Koyim	K/1	33.2502.030969.0001			758.271	690.429	695.000		1.900.000	4.043.700
4	A. Rochani	K/1	33.2407.091162.0004			895.500	1.007.600	882.900		475.000	3.261.000
5	Abd. Rohman	K/3	32.7907.150677.0127	2.000.000		140.000				1.900.000	2.040.000
6	Abdul Aziz	TK/0	36.7301.301080.0002	2.200.000	2.200.000	2.691.700				917.000	5.808.700
7	Abdul Mukhid	K/3	35.2302.240473.0002				647.000	504.400	591.100	1.108.000	2.850.500
8	Abdul Rosyid	K/1	32.1309.051064.0001			1.395.986	680.429	542.429		475.000	3.093.844
9	Abdul Wahid	TK/0	33.7402.020988.0003			848.300	952.400	831.100		1.108.000	3.739.800
10	Abidin Bin Satori	K/2	32.1210.010274.0002	2.200.000	2.200.000	1.662.400				2.025.000	5.887.400
11	Ahin	K/1	32.0933.150766.0001				307.600			317.000	624.600
12	Abriyanto Bayu	TK/0	32.1220.051096.0001				611.857	623.286		317.000	1.552.143
13	Acep Diana	TK/0	32.1703.101095.0001				867.000	708.143	763.000	1.900.000	4.238.143
14	Acep Komarudin	TK/0	32.0636.201094.0002				615.100	534.000	601.600	475.000	2.225.700
15	Acep Sunocep (Imam s)	K/1	32.1611.150682.0041			800.400	952.400	821.100		633.000	3.206.900
16	Acep Suyatna	TK/0	32.1125.270390.0002					293.857			293.857
17	Ach. Bardiri	TK/0	35.2703.081190.0010				630.100	605.000		475.000	1.710.100
18	Achmad Ichfandi	TK/0	31.7107.241289.0002	2.200.000	2.200.000	3.477.400				2.175.000	7.852.400
19	Adang Sujana	K/1	32.1504.010578.0002			672.600	593.600	653.000		475.000	2.394.200
20	AdE (102)	K/3	32.0635.010162.0073			507.714	617.571	312.857		475.000	1.913.142
21	Ade Dedi	K/1	32.0636.051181.0006				580.000	514.600	609.600	1.267.000	2.971.200

Lampiran 10: Faktor Pajak

Faktur Pajak

Kode dan Nomor Seri Faktur Pajak: 010.0325-16.74604348
 Pemasang: Kema Pajak
 Nama: PT GIPTA KREASI MUDA SEGARA
 Alamat: JL. MOH KAHFI/II/BUKO D NO 13 D RT 013 RW 009, JAKARTA SELATAN
 NPWP: 02.173.486.8-017.000

Pembeli Barang Kena Pajak / Penerima Jasa Kena Pajak
 Nama: PT. SLS INDONESIA
 Alamat: Jl. Banteng Raya Blok --- No.50 RT.008 RW:001 Kel. Banteng Hilir, Kec. Tanah Abang
 Kota/Kab. Jakarta Pusat 10210
 NPWP: 01.0000.232.2-058.000

No.	Nama Barang Kena Pajak / Jasa Kena Pajak	Harga Jual/Pengantian/Jang Muka/Termin
1	Trucking Fuso Bak dari Gudang 1 PT. VSL Nangrong Bekasi ke Casaling Yard Cikarang Cibarusah dan WKA Beton Kawasan Industri Surya Cipta Karawang Timur Rp. 2.300.000 x 1	2.300.000,00
	Harga Jual / Pengantian	2.300.000,00
	Dikurangi Potongan Harga	0,00
	Dikurangi Uang Muka	0,00
	Dasar Pengantian Pajak	2.300.000,00
	PPN = 10% x Dasar Pengantian Pajak	230.000,00
	Total PPhBM (Pajak Penjualan Barang Mewah)	0,00

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Direktorat Jenderal Pajak mengutar bahwa Faktur Pajak ini telah ditandatangani secara elektronik, sehingga tidak diperlukan tanda tangan basah pada Faktur Pajak ini.

JAKARTA SELATAN, 28 Juni 2016

Ican Alam Santoso, SE



Lampiran 11: Allocation to Project

No. Bk.	Project Name	Activity		Activity		Activity		TOTAL
		Jan-Jun	Jul-Des	Jan-Jun	Jul-Des	Jan-Jun	Jul-Des	
21004	Jemb. Merah Putih	3.420.884.021	3.420.884.021	1.278.480.000	1.278.480.000	3.420.884.021	3.420.884.021	58.590.000
23910	Tanjung Priok I2	4.131.325.864	2.852.845.864	1.278.480.000	1.278.480.000	4.131.325.864	2.852.845.864	3.844.200
41007	MRT CFI 03	39.415.886.000	17.436.886.000	21.978.997.000	21.978.997.000	39.415.886.000	17.436.886.000	3.844.200
0644	Supremadi Pakuwon Indah	202.978.373	174.553.373	28.422.000	28.422.000	202.978.373	174.553.373	45.984.200
2647	T Tower	456.030.142	456.030.142	100.078.000	100.078.000	456.030.142	456.030.142	85.5
2653	Merana palina 2	1.532.399.200	1.432.279.200	119.442.000	119.442.000	1.532.399.200	1.432.279.200	301.1
659	Harlano Electronic	600.205.453	600.205.453	600.205.453	600.205.453	600.205.453	600.205.453	1.142.740
879	Saker 1	57.543.000	90.457.000	30.914.000	30.914.000	57.543.000	90.457.000	30
42	vanoda slab pro plant krwg	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	3,2
40	Jemb. Jalan baru Kelumbang	30.845.536	30.845.536	22.258.986.000	22.258.986.000	30.845.536	30.845.536	1.247.314
07	Ciputra World 2	5.465.827.111	5.465.827.111	36.674.306.700	36.674.306.700	5.465.827.111	5.465.827.111	12.143.005
08	JNH (Paket Koshiadi)	31.307.321.700	1.758.433.751	362.877.200	362.877.200	31.307.321.700	1.758.433.751	973.931
0	MRT CP 01 & 02	2.822.896.707	13.119.798.716	284.014.000	284.014.000	2.822.896.707	13.119.798.716	3,2
0	JNH (Paket Tundocan)	13.119.798.716	13.119.798.716	52.971.000	52.971.000	13.119.798.716	13.119.798.716	3,2
0	JNH (Paket Tunjaya)	362.877.200	362.877.200	77.240.250	77.240.250	362.877.200	362.877.200	3,2
0	Boneo 8	284.014.000	284.014.000	50.249.800	50.249.800	284.014.000	284.014.000	3,2
0	NS Link - NS Yus sudano	52.971.000	52.971.000	77.240.250	77.240.250	52.971.000	52.971.000	3,2
0	Mangrove City	77.240.250	77.240.250	401.289.000	401.289.000	77.240.250	77.240.250	3,2
0	Menara Perifur	489.507.000	489.507.000	401.289.000	401.289.000	489.507.000	489.507.000	3,2
0	Apartment Bellazona	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000	3,2
0	The Icon complex - Jakarta	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000	3,2
0	MRT CFI 03 - Embedded	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000	3,2
0	Socanelli Control MRT CFI 03	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000	3,2

Lampiran 12: Rekam Faktor Pajak Masukan

The screenshot shows a software interface with a table of tax input factors and a modal dialog box for recording a specific factor.

NPWP	Nama	Nomor Faktur	Tanggal Fa...	Masa	Tahun
02.173.496...	PT LIPATAN...	010.031-16...	23/05/2016	6	2016
02.053.904...	PT EKATAM...	010.031-16...	19/05/2016	6	2016
01.357.583...	PT SERASI...	010.031-16...	23/05/2016	6	2016
03.337.953...	PT SUMMA...	010.001-16...	16/05/2016	6	2016
01.820.154...	PT SAGARA...	010.000-16...	23/05/2016	6	2016
01.200.613...	PT MAFATI...	010.031-16...	17/05/2016	6	2016
01.357.583...	PT SERASI...	010.031-16...	27/05/2016	6	2016
01.357.583...	PT SERASI...	010.031-16...	23/05/2016	6	2016
01.793.638...	PT KRANIND...	010.032-16...	25/05/2016	6	2016
01.770.114...	PT LINK NET...	010.031-16...	16/05/2016	6	2016
01.351.117...	PT SULIM D...	010.031-16...	20/05/2016	6	2016
01.357.583...	PT SERASI...	010.031-16...	23/05/2016	6	2016
03.312.148...	PT INDONESIA...	010.032-16...	14/06/2016	6	2016
01.850.037...	PT SUMBER...	010.031-16...	20/06/2016	6	2016
02.194.739...	PT LANE AR...	010.031-16...	31/05/2016	6	2016
01.850.037...	PT SUMBER...	010.031-16...	20/06/2016	6	2016
01.351.117...	PT SULIM D...	010.032-16...	16/06/2016	6	2016
01.363.140...	PT BAYU B...	040.032-16...	14/06/2016	6	2016
01.357.583...	PT SERASI...	010.031-16...	16/06/2016	6	2016
01.357.583...	PT SERASI...	010.031-16...	16/06/2016	6	2016
02.422.630...	PT WIRATA...	010.030-16...	16/06/2016	6	2016
02.173.496...	PT CIPTA K...	010.032-16...	16/06/2016	6	2016
01.371.660...	PT HARAPA...	010.032-16...	16/06/2016	6	2016
01.996.659...	PT BENDRA...	010.032-16...	14/06/2016	6	2016
01.509.423...	CV TENAGA...	010.001-16...	14/06/2016	6	2016
01.365.140...	PT BAYU B...	040.031-16...	12/05/2016	6	2016
02.932.610...	PT GATEWA...	010.031-16...	11/05/2016	6	2016
02.530.263...	PT OCTRA...	010.031-16...	09/05/2016	6	2016
02.932.610...	PT GATEWA...	010.031-16...	11/05/2016	6	2016
02.306.151...	PT SMARTI...	010.031-16...	07/06/2016	7	2016
01.357.583...	PT SERASI...	010.031-16...	16/06/2016	7	2016

The dialog box 'Rekam Faktor Pajak Masukan' contains the following fields:

- Lawan Transaksi: [Empty]
- Nomor Faktur: [Empty]
- NPWP Lawan Transaksi: [Empty]
- Masukan NPWP dan tekan enter untuk melanjutkan
- Nama Lawan Transaksi: [Empty]
- Tanggal Faktur: [Empty] dt/mm/yyyy
- Pelaporan SPT: [Empty]
- Masa Pelaporan Faktur Pajak Masukan: [Empty]
- Masa Pajak: [Empty] Tahun Pajak [Empty]
- Apakah Faktur Pajak Masukan ini dapat dikreditkan?
 - Ya
 - Tidak
- Nilai Faktur Pajak: [Empty]
- Jumlah DFP: 0
- Jumlah PPN: 0
- Jumlah PPh: 0

Lampiran 15: Menginput Pajak Masa Agustus di e-ssp untuk pph 23 dan 4 ayat 2

SURAT SETORAN ELEKTRONIK x <https://sse.pajak.go.id/apps/home.aspx>

DIREKTORAT JENDERAL PAJAK BILLING

Input Data View Data Referensi Account

NAMA : VSL INDONESIA
 ALAMAT : JL. BENDUNGAN HILIR RAYA NO.50
 KOTA : JAKARTA PUSAT
 NOP :
 JENIS PAJAK : Pph Pasal 23 (411124)
 JENIS SETORAN : Bunga (102)
 MASA PAJAK : Agustus s.d. Agustus
 TAHUN PAJAK : 2016
 NO SK : Format: No Urut/Jenis SKP/Tahun Pajak/Kode KPP/Tahun Terbit
 MATA UANG : Rupiah (Rp)
 JUMLAH SETOR : 4.267.450

Simpan Batal

Copyright © 2015 Direktorat Jenderal

01.000023270580000a...pdf

Lampiran 16: Kartu Konsultasi Pembimbingan Penulisan PKL

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
 FAKULTAS EKONOMI
 Kampus Universitas Negeri Jakarta (Cawang K. Jalan Rawasari Raya, Jakarta 13220)
 Telepon (021) 4721227476285 Fax (021) 4766285
 Laman: www.ft.unj.ac.id

Building Future Leaders

KARTU KONSULTASI PEMBIMBINGAN PENULISAN PKL

1. Nama Mahasiswa : Fikih Ramadhan
 2. No.Registrasi : 833513206
 3. Program Studi : SI - Akuntansi
 4. Dosen Pembimbing : Pak. Triano Nugroho, S.E., M.Ak.
 NIP. 19741105 200601 001

5. Judul PKL : Laporan Praktek Kerja Lapangan pada PT.VSL Indonesia

NO	TGL/BLN/THN	MATERI KONSULTASI	SARAN PEMBIMBING	TANDA TANGAN PEMBIMBING
1				
2	23-11-2016	Bab I dan Bab II		<i>[Signature]</i>
3				
4				
5	30-11-2016	Bab III dan Bab IV		<i>[Signature]</i>
6				
7				
8	7-12-2016	Revisi Bab III dan Bab IV		<i>[Signature]</i>
9				
10	25-01-2017	Final Laporan		<i>[Signature]</i>
11				
12				

SETUJU UNTUK UJIAN PKL *[Signature]*

Catatan:
 1. Kartu ini dibawa dan ditandatangani oleh Pembimbing pada saat konsultasi
 2. Kartu ini dibawa pada saat ujian PKL, apabila diperlukan dapat dipergunakan sebagai bukti pembimbingan

Lampiran 17: Printout Distribution Finance To Accounting

**DISTRIBUTION FINANCE TO ACCOUNTING
SUPLIYER**

TANGGAL : 01 Agustus 2016

TGL INV	SUPPLIER NAME	INVOICE NO	AMOUNT
20-Jul-16	VSL ENGINEERS (M) SDN. BHD.	201623	RM67,128.20
21-Jul-16	SUCOFINDO	45882	22,000,000
20-Jul-16	BATAVIA APARTMENTS	100100R6197	22,000,000
27-Jun-16	SERASI AUTORAYA	4003097040	3,856,000
20-Jul-16	KARTIKASARI FLORIST	266/KSF/VII/16	3,600,000
		358/KSF/VII/16	1,100,000
		274/KSF/VII/16	150,000
		352/KSF/VII/16	1,500,000
		270/KSF/VII/16	23,100,000
25-Jul-16	HARAPAN WIDYATAMA	16002378	13,758,763
28-Jul-16	DUTA FOTOCOPY	KWITANSI	1,000,000
		KWITANSI	1,000,000
26-Jul-16	BAYU BUANA	1483154-TX	2,153,940

Diserahkan Oleh,

Visitha Muntazirah

Di terima Oleh,

Maryani

Lampiran 18: Nota Pengiriman Barang

**NOTA PENGIRIMAN BARANG
DELIVERY NOTE (DN)**

P. T. VSL INDONESIA
Jl. Bandung Hill Raya No. 50
Telp. 07100786, Fax 071217637857

Kepada: Nama/Ahensi Penerima - To: Name/Project Address
Jl. MT TENGAN-CELEUNG (KOSTUM) 171

Diangkut dengan - Conveyance: Truck English
No. Alet Angkut - Container No. B 9086 PDA
Container No.

Jenis Barang - Material Description: Sisa FPB
Batch of MERF

Tahap No - No NBR/DN No: 51008A
Tanggal/Date: 018600
No. FPB/MERF No. 21-Sep-16
001984

Jumlah - Quantity: 32.00 EA
48.00 UN
50.00 UN
18.00 UN

Keterangan - Remarks:
Batch: M60
1. Anchor Head Gc 6-12 EXT
2. Plastic Grouf. Cap Assembly 6-15 (Include O-ring = 48 pcs, Plug for Vent 3/4" = 96 pcs, Washer M12 = 192 pcs, Baut M12X60 = 192 pcs)
3. Plastic Grouf Cap Assembly 6-19 (Include O-ring = 50 pcs, Plug for Vent 3/4" = 50 pcs, Washer M12 = 200 pcs, Baut M12X60 = 200 pcs)
4. Plastic Grouf Cap Assembly 6-22 (Include O-ring = 18 pcs, Plug for Vent 3/4" = 36 pcs, Washer M12 = 72 pcs, Baut M12X60 = 72 pcs)

Lampiran 19: Excel Allocation to Project

FB50_MONTH END ACCRUAL/PROVISION										Project:	new site					
										Control no:	ABCDEF-2016-03-001					
										Month:	Maret 2016					
To: Accounts Dept										Prepared by:	MR ABC					
Edifice Document no: 7000000000										Date:	20/02/2017 11.04					
Document type: OE (for auto-reverse)																
Currency: EUR																
Warning: Please do not change below format because it will be used for copy & paste to Edifice. Thanks:																
G/L acct	Short Text	D/C	Amount in doc cum	Cost center	Tax	blank column	Text (supplier & nature)	Company code	blank column	blank column	WBS element	blank column	blank column	blank column	QTY	Base Unit
1	651000	Debit	117739335		D9		ALLOCATION ALL PROJ TO PROJ JUNE 16 - ROYALTY	560X			560X.141007.RL.01					
2	651000	Debit	44072845		D9		ALLOCATION ALL PROJ TO PROJ JUNE 16 - ROYALTY	560X			560X.151008.RL.01					
3	651000	Debit	13783809		D9		ALLOCATION ALL PROJ TO PROJ JUNE 16 - ROYALTY	560X			560X.151009.RL.01					
4	651000	Debit	98378412		D9		ALLOCATION ALL PROJ TO PROJ JUNE 16 - ROYALTY	560X			560X.151010.RL.01					
5	651000	Debit	2958617		D9		ALLOCATION ALL PROJ TO PROJ JUNE 16 - ROYALTY	560X			560X.051011.RL.01					
6	651000	Debit	50659513		D9		ALLOCATION ALL PROJ TO PROJ JUNE 16 - ROYALTY	560X			560X.151012.RL.01					
7	651000	Debit	695811		D9		ALLOCATION ALL PROJ TO PROJ JUNE 16 - ROYALTY	560X			560X.042644.RL.01					
8	651000	Debit	2061771		D9		ALLOCATION ALL PROJ TO PROJ JUNE 16 - ROYALTY	560X			560X.042647.RL.01					
9	651000	Debit	275566		D9		ALLOCATION ALL PROJ TO PROJ JUNE 16 - ROYALTY	560X			560X.053853.RL.01					
10	651000	Debit	8349168		D9		ALLOCATION ALL PROJ TO PROJ JUNE 16 - ROYALTY	560X			560X.023810.RL.01					
11	651000	Debit	2126		D9		ALLOCATION ALL PROJ TO PROJ JUNE 16 - ROYALTY	560X			560X.055851.RL.01					
12	651000	Debit	811		D9		ALLOCATION ALL PROJ TO PROJ JUNE 16 - ROYALTY	560X			560X.054421.RL.01					
13	651000	Debit	997703		D9		ALLOCATION ALL PROJ TO PROJ JUNE 16 - ROYALTY	560X			560X.054423.RL.01					
14	651000	Debit	14665943		D9		ALLOCATION ALL PROJ TO PROJ JUNE 16 - ROYALTY	560X			560X.055048.RL.01					
15	651000	Debit	6400016		D9		ALLOCATION ALL PROJ TO PROJ JUNE 16 - ROYALTY	560X			560X.063856.RL.01					
16	651000	Debit	4392840		D9		ALLOCATION ALL PROJ TO PROJ JUNE 16 - ROYALTY	560X			560X.063857.RL.01					
17	651000	Debit	52217		D9		ALLOCATION ALL PROJ TO PROJ JUNE 16 - ROYALTY	560X			560X.064424.RL.01					
18	651000	Debit	718897		D9		ALLOCATION ALL PROJ TO PROJ JUNE 16 - ROYALTY	560X			560X.062672.RL.01					
1	628910	Debit	18791786		D9		ALLOCATION ALL PROJ TO PROJ JUNE 16 - TERMINATION	560X			560X.141007.SO.50					
2	628910	Debit	7045196		D9		ALLOCATION ALL PROJ TO PROJ JUNE 16 - TERMINATION	560X			560X.151008.SO.50					
3	628910	Debit	2203840		D9		ALLOCATION ALL PROJ TO PROJ JUNE 16 - TERMINATION	560X			560X.151009.SO.50					
4	628910	Debit	15750226		D9		ALLOCATION ALL PROJ TO PROJ JUNE 16 - TERMINATION	560X			560X.151010.SO.50					

Lampiran 20: Printout atas transaksi yang terkena PPh 23

Agust-16

NO.	NAMA	%	NPWP	DASAR	NO. BUKTI	TGL	JUMLAH	KETERANGAN
	PT. TRIPUTRA TUNGGAL MANDIRI	2%	02.245.433.4-033.000	108.500.000	078/08/2016 PPH23	01/08/2016	2.170.000	Jasa Sewa atas penggunaan harta
1	PT. CIPTA KREASI MUDA SEGARA	2%	02.173.486.8-017.000	21.500.000	079/08/2016 PPH23	12/08/2016	430.000	Jasa Sewa atas penggunaan harta
2	PT. TRIPUTRA TUNGGAL MANDIRI	2%	02.245.433.4-033.000	4.500.000	080/08/2016 PPH23	12/08/2016	90.000	Jasa Sewa atas penggunaan harta
3	PT. PERDANA JATIPUTRA	2%	01.361.030.8-073.000	2.840.080	081/08/2016 PPH23	12/08/2016	56.802	Jasa Sewa atas penggunaan harta
4	CV. JALA SUTERA	4%	00.000.000.0-000.000	9.375.000	082/08/2016 PPH23	16/08/2016	375.000	Jasa Maintenance
5	PT. CIPTA KREASI MUDA SEGARA	2%	02.173.486.8-017.000	25.950.000	083/08/2016 PPH23	19/08/2016	519.000	Jasa Sewa atas penggunaan harta
6	PT. SUMBERDAYA DIAN MANDIRI	2%	01.850.037.1-073.000	378.000	084/08/2016 PPH23	19/08/2016	7.560	Jasa Konsultan
7	PT. LANE ARCHIVE MANAGEMENT	2%	02.194.739.5-411.000	500.000	085/08/2016 PPH23	19/08/2016	10.000	Jasa Atas Penyimpanan Dokumen
8	PT. ISS INDONESIA	2%	01.070.680.2-059.000	4.725.000	086/08/2016 PPH23	23/08/2016	94.500	Jasa Pembasmian Hama
9	PT. CENTRAL MITRAUSAHA CERLANG	15%	01.307-661.7-411.000	28.416.600	087/08/2016 PPH23	25/08/2016	4.262.490	Jasa Bunga
10	PT. CIPTA KREASI MUDA SEGARA	2%	02.173.486.8-017.000	3.700.000	088/08/2016 PPH23	26/08/2016	74.000	Jasa Sewa atas penggunaan harta
11	PT. TRIPUTRA TUNGGAL MANDIRI	2%	02.245.433.4-033.000	2.700.000	089/08/2016 PPH23	26/08/2016	54.000	Jasa Sewa atas penggunaan harta
12	PT. SUCOFINDO	2%	01.300.992.3-093.000	20.000.000	090/08/2016 PPH23	30/08/2016	400.000	Jasa Atas Audit
13								
14								
				233.084.680			8.543.352	

Lampiran 21: *Printout* atas transaksi yang terkena PPh 23 dan PPh 4 ayat 2

PAJAK MASA AGUSTUS 2016

No	Jenis Pajak	Jumlah	Remarks	Kode MAP
1	PPh 20	-	Mula	411126100
2	PPh 21	-	PPh 21 Office	411121100
3	PPh 21	-	PPh 21 Local Labour	411121100
4	PPh 21	-	PPh 21 (Terang Ahli)	411121100
5	PPh 21	-	PPh 21 (Mekan Pagemah)	411121100
6	PPh 23	3.383.852	PPh 23	411124100
7	PPh 23	4.282.480	PPh 23 Atas Bunga	411124102
8	PPh 23	1.477.480	PPh 23 Atas Jasa	411124104
9	PPh Ayat 4 dan 2	5.734.860	SubCode Terang Ahli	411128409
10	PPh Ayat 4 dan 2	83.828.790	PPh Final Atas Sewa	411128403
Sub Total		68.758.912		

Grand Total PPh Pasal 21	
Total PPh Pasal 21	
Grand Total PPh	
Total PPh 23	
Total PPh 26	
Total PPh Final 427	
Total Dlm.	
Grand Total PPh	
Total PPh LN.	
Total Pajak	

PPH PASAL 26 (TECHNICAL SERVICE & MANAGEMENT FEE)

KETERANGAN				JENIS PAJAK PPH PASAL 26					
No.	NAMA	NPWP	No. Invoice	No. BUKTI	TGL	Nilai Dasar	Tarif WHT	Jumlah	Tarif PPh
4	VSL SINGAPORE	00.000.000-0-058.000	1560700148	01/04/2016	01/04/2016	824.641.226	20%	164.928.245	10%
6	VSL SINGAPORE	00.000.000-0-058.000	1560700148	06/04/2016	01/04/2016	436.757.913	20%	87.351.582	10%
8	VSL INTER	00.000.000-0-058.000	16.04.098	01/04/2016	07/04/2016	1.736.817.470	5%	86.840.870	5%
9	VSL INTER	00.000.000-0-058.000	16.07.225	01/04/2016	07/04/2016	1.106.783.000	5%	55.339.150	10%
DOKUMEN DI BUKAN MASAJULUS						2.845.609.476		396.406.847	

Prepared By: Farhan
Checked By: Zulkamain Malik

Ukuran = 01 000 232 7058 cm
PPh = 434992

Lampiran 22: Buku Besar (*Confirm*)

PT VSL Indonesia
Buku Besar (Confirm)
01-01-2010 s.d. 31-09-2016

Tanggal	No. Voucher	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo
18-07-2011	SV/0130/07/2011	ADHI KARVA - INV NO. 130/11 (11002)	366,430,320.00		0.00
18-07-2011	SV/0131/07/2011	ADHI KARVA - INV NO. 131/11 (11002)	297,290,000.00		266,430,320.00
01-08-2011	40/0704/08/2011	PP. 128.09 (10%) USD, 34,836.12	418,034.00		583,656,951.00
08-09-2011	SV/012/09/2011	ADHI KARVA - INV NO. 173 (11000B)	712,910,000.00		594,104,965.00
08-09-2011	SV/013/09/2011	ADHI KARVA - INV NO. 174 (11000B)	70,570,000.00		1,297,014,965.00
14-10-2011	SV/0201/10/2011	ADHI KARVA - INV NO. 200/11 (11002)	22,682,528.00		1,397,385,465.00
14-10-2011	SV/0202/10/2011	ADHI KARVA - INV NO. 200/11 (11002)	24,670,863.00		1,390,207,991.00
01-11-2011	CH/0137/11/2011	ADHI KARVA - INV NO. 205/11 (1002)	2,238.69		1,444,938,950.00
01-11-2011	CH/0138/11/2011	ADHI KARVA - INV NO. 205/11 (1002)		2,238.69	1,444,938,950.00
01-11-2011	CH/0139/11/2011	ADHI KARVA - INV NO. 205/11 (1002)		2,238.69	1,444,938,950.00
08-11-2011	SV/0229/11/2011	ADHI KARVA - INV NO. 229/11 (11002)	62,417,131.00		853,934,442.00
08-11-2011	SV/0230/11/2011	ADHI KARVA - INV NO. 230/11 (11002)	68,080,782.00		696,551,573.00
11-11-2011	CH/0137/11/2011	ADHI KARVA - INV NO. 249/11 (11002B) PP. 243-PROGRESS I (25%)		250,000,000.00	704,632,855.00
01-12-2011	CH/0135/12/2011	ADHI KARVA - INV NO. 249/11 (11002B) PP. 243-PROGRESS I (25%)		148,100,000.00	514,632,855.00
01-12-2011	SV/0245/12/2011	ADHI KARVA - INV NO. 249/11 (11002B) PP. 243-PROGRESS I (25%)	1,514,833,750.00		366,532,855.00
01-12-2011	SV/0246/12/2011	ADHI KARVA - INV NO. 249/11 (11002B) PP. 243-PROGRESS I (25%)	157,605,937.00		1,881,466,105.00
16-12-2011	CH/0146/12/2011	ADHI KARVA - INV NO. 280/11 (11002)		64,155,000.00	2,039,071,042.00
16-12-2011	CH/0146/12/2011	ADHI KARVA - INV NO. 280/11 (11002)		64,100,000.00	1,974,917,042.00
16-12-2011	CH/0146/12/2011	ADHI KARVA - INV NO. 280/11 (11002)		28,038,120.00	1,910,107,042.00
16-12-2011	CH/0146/12/2011	ADHI KARVA - INV NO. 280/11 (11002)		27,061,331.00	1,884,007,922.00
16-12-2011	CH/0146/12/2011	ADHI KARVA - INV NO. 280/11 (11002)		6,415,000.00	1,877,096,991.00
22-12-2011	SV/0283/12/2011	ADHI KARVA - INV NO. 283/11 (11002)	71,709,471.00		1,922,200,962.00
22-12-2011	SV/0284/12/2011	ADHI KARVA - INV NO. 284/11 (11002)	79,325,680.00		2,001,626,943.00
11-01-2012	SV/0206/01/2012	ADHI KARVA - INV NO. 006/12 (11002)	218,474,252.00		2,220,100,694.00
11-01-2012	SV/0207/01/2012	ADHI KARVA - INV NO. 007/12 (11002)	242,798,137.00		2,462,898,631.00
19-01-2012	CH/0008/01/2012	ADHI KARVA - INV NO. 245/11 (11002)		1,377,215,900.00	1,085,646,131.00

Lampiran 23: Invoice atas jasa yang diberikan PT. VSL Indonesia

PT VSL INDONESIA
 Jl. Basuki Rachman No. 107
 Jakarta 10210 - INDONESIA
 Phone : +62-21-579 0786
 Fax : +62-21-573 1217
 e-mail : info@vsl.com
www.vslfi.com

PT WASKITA KARYA (Persero), Tbk
 Divisi Regional Barat
 Jl. Dr. Sutomo No. 96
 Pekanbaru 29111

INVOICE NO. : 159
 T. 51009A

Tanggal : 07 September 2016

**PEKERJAAN POST TENSIONING
 PRECAST SEGMENTAL BOX GIRDER
 PROYEK JALAN LAYANG KAPTEN TENDEAN - BLOK M-
 CILEDUG - (PAKET ADAM MALIK) - JAKARTA**

Sesuai dengan Surat Perintah Kerja :
 No. : 14/SP/PP/WK/CS/2015
 Tanggal : 14 Mei 2016
 Anggaran : 22/ADD-1/SPPP/WK/DRB/2016
 Tanggal : 14 Januari 2016
 Kontak : Rp. 2.825.276.819,00
 PPN 10% : Rp. 282.527.681,00
 Total : Rp. 3.107.804.500,00

Pembayaran Progress - V :
 43,62% x Rp. 2.825.276.819,00
 Pengembalian Uang Muka : 1.232.253.581,00
 Retensi : 10,00% x Rp. 1.232.253.581,00
 5,00% x Rp. 1.232.253.581,00
 Pengurangan Progress sebelumnya :

	1.232.253.581,00
	123.225.358,00
	61.612.679,00
	913.397.907,00
TOTAL	134.017.741,00
PPN 10%	13.401.774,00
TOTAL	147.419.515,00

Terdapat :
 # Surat Empul Puluh Tujuh Juta Empat Ratus Sembilan Belas Ribu
 Lima Ratus Lima Belas Rupiah #

Pembayaran mohon ditransfer ke
 PT VSL Indonesia
 C/c Bank BNI
 Cabang Jakarta Pusat
 Jl. Jend. Sudirman Kav. 01
 Jakarta
 A/C No. 002004336 (DRI)

Creating
 Solutions
 Together

Slab, Gables
 Bridge Erection
 Bearings & Joints
 Design & Engineering
 Services

Ground Anchors
 Retained Earth
 Repair & Strengthening